

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT / DECEMBER
31, 2020 AND 2019 *AND FOR THE YEARS THEN ENDED*

BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

Daftar Isi
List Of Contents

| | Halaman <i>Page</i> | |
|--|------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | 1 | <i>Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | 2 - 3 | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 4 - 5 | <i>Statements Of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 6 | <i>Statements Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 7 | <i>Statements Of Changes In Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 8 | <i>Statements Of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 9 - 110 | <i>Notes To Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TOBA PULP LESTARI Tbk PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT****THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP
LESTARI Tbk AS AT DECEMBER 31, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama : Tee Teong Beng
Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang,
Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Alamat Domisili : Desa Sosor Ladang,
Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
Jabatan : Direktur
2. Nama : Jandres Halomoan Silalahi
Alamat Kantor : Desa Sosor Ladang,
Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Alamat Domisili : Jalan Patuan Natigor, Desa
Pasar Siborong-borong, Kec.
Siborong-borong, Kab.
Tapanuli Utara
Nomor Telepon : (0632) 734-6000/6001
Jabatan : Direktur

1. Name : Tee Teong Beng
Office address : Desa Sosor Ladang,
Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Domicile address : Desa Sosor Ladang,
Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Phone Number : (0632) 734-6000/6001
Position : Director
2. Name : Jandres Halomoan Silalahi
Office address : Desa Sosor Ladang,
Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba
Domicile address : Jalan Patuan Natigor, Desa
Pasar Siborong-borong, Kec.
Siborong-borong, Kab.
Tapanuli Utara
Phone Number : (0632) 734-6000/6001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;
b. The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 18 Mei 2021 / Parmaksian, May 18, 2021

PT TOBA PULP LESTARI Tbk**Tee Teong Beng**
Direktur / Director**Jandres Halomoan Silalahi**
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No.: 00014/2.1254/AU.1/04/0978-2/1/V/2021

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
No.: 00014/2.1254/AU.1/04/0978-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Toba Pulp Lestari Tbk

*The Shareholders, The Board of Commissioners and
Directors
PT Toba Pulp Lestari Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Toba Pulp Lestari Tbk as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Berson Antadaya, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0978 / Public Accountant License No. AP.0978

Jakarta, 18 Mei 2021 / May 18, 2021

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

| | <u>2020</u> | Catatan/ <i>Notes</i> | <u>2019</u> | |
|---------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Aset lancar | | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 92 | 2c,2e,2t,3,35 | 379 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Investasi jangka pendek | 35 | 2b,2c,2f,2t,4,24,35,37 | 36 | <i>Short term investment</i> |
| Piutang lain-lain | | 2b,2d,2g,2t,5,35 | | <i>Other receivables</i> |
| - Pihak berelasi | - | 33 | 1 | <i>Related parties-</i> |
| - Pihak ketiga | 1.562 | | 1.518 | <i>Third parties -</i> |
| Persediaan | 28.850 | 2h,6 | 38.249 | <i>Inventories</i> |
| Pajak dibayar dimuka | 1.700 | 2p,21,36 | 4.434 | <i>Prepaid taxes</i> |
| Uang muka | | 2i,7 | | <i>Advances payment</i> |
| - Pihak ketiga | 2.307 | | 2.772 | <i>Third parties -</i> |
| Biaya dibayar dimuka | 250 | 2i,8 | 50 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Jumlah aset lancar | <u>34.796</u> | | <u>47.439</u> | <i>Total current assets</i> |
| Aset tidak lancar | | | | Non-current assets |
| Aset Hak Guna | 443 | 2b,2k,9,37 | - | <i>Right-Of-Use Assets</i> |
| Aset pajak tangguhan | 16.520 | 2p,21,36 | 21.059 | <i>Deferred tax Assets</i> |
| Aset tetap | 270.950 | 2j,2m,2o,10,36,37 | 286.524 | <i>Fixed assets</i> |
| Sumber daya kehutanan | 140.803 | 2l,11,35,36,37 | 124.790 | <i>Forestry resources</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.125 | 2b,2c,2t,12,35 | 1.074 | <i>Other non-current assets</i> |
| Jumlah aset tidak lancar | <u>429.841</u> | | <u>433.447</u> | <i>Total non-current assets</i> |
| Jumlah aset | <u>464.637</u> | | <u>480.886</u> | Total assets |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|--|-----------------------|----------------------|-----------------------|--|
| Liabilitas jangka pendek | | | | Current liabilities |
| Utang usaha | | 2b,2c,2d,2t,13,35,39 | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 868 | 33 | 178 | Related parties- |
| - Pihak ketiga | 15.872 | | 39.662 | Third parties - |
| Uang muka dari pelanggan | | 2d,15,35,38 | | Advance from customers |
| - Pihak berelasi | 20.541 | 33 | 35.318 | Related parties- |
| - Pihak ketiga | 1 | | 12 | Third parties - |
| Utang lain-lain | 6.086 | 2b,2c,2t,14,35 | 12.996 | Other payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 4.280 | 2b,2c,2t,16,33,35 | 3.792 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 506 | 2p,21 | 570 | Taxes payable |
| Liabilitas Sewa | 328 | 2b,2k,17,37 | - | Lease Liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | <u>48.482</u> | | <u>92.528</u> | Total current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | | | | Non-current liabilities |
| Liabilitas Sewa | 132 | 2b,2k,17,37 | - | Lease Liabilities |
| Utang pihak berelasi | 2.886 | 2c,2o,2t,18,33,35,37 | 18.823 | Due to related parties |
| Pinjaman jangka panjang | 252.420 | 2c,2o,2t,19,33,35 | 212.585 | Long-term loans |
| Liabilitas imbalan purna karya | 6.846 | 2s,20,33,36 | 6.359 | Post-employment benefit liability |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | <u>262.284</u> | | <u>237.767</u> | Total non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas | <u>310.766</u> | | <u>330.295</u> | Total liabilities |
| Ekuitas | | | | Equity |
| Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar | | | | Share capital - Rp 1,000 par value per share |
| 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor | | | | authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up |
| 1.388.883.283 saham | 336.085 | 22 | 336.085 | 1,388,883,283 shares |
| Tambahan modal disetor | 354.994 | 23 | 354.994 | Additional paid-in capital |
| Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual | - | 24 | (17) | Unrealized gain (loss) on financial asset available for sale |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya | (740) | 24 | (332) | Actuarial gain (loss) on post-employment benefit |
| Saldo laba (rugi) | (536.468) | 25, 40 | (540.139) | Retained earnings (deficit) |
| Jumlah ekuitas | <u>153.871</u> | | <u>150.591</u> | Total equity |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas | <u>464.637</u> | | <u>480.886</u> | Total liabilities and equity |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|--|--------------|-------------------|-----------------|---|
| Penjualan bersih | 126.023 | 2d,2n,26,33,34 | 104.058 | <i>Net sales</i> |
| Beban pokok penjualan | 116.104 | 2d,2n,27,29,33 | 103.619 | <i>Cost of Sales</i> |
| Laba kotor | 9.919 | | 439 | <i>Gross profit</i> |
| Beban usaha | | | | <i>Operating expenses</i> |
| Beban Penjualan | 4.990 | 2n,28,29 | 2.272 | <i>Selling expenses</i> |
| Beban Umum dan Administrasi | 10.940 | 2d,2n,2s,28,29,33 | 10.466 | <i>General & Administration expenses</i> |
| Jumlah beban usaha | 15.930 | | 12.738 | <i>Total operating expenses</i> |
| Rugi usaha | (6.011) | | (12.299) | <i>Operating loss</i> |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain | | | | <i>Others Income (Expense)</i> |
| Pendapatan bunga | 12 | | 28 | <i>Interest income</i> |
| Penghapusan tanaman belum menghasilkan | (5.559) | 2l,11 | (5.203) | <i>Write-off of immature plantations</i> |
| Beban bunga dan beban pendanaan lainnya | (9.217) | 2d,30,33 | (9.142) | <i>Interest expense and other financial charges</i> |
| Kerugian kurs mata uang asing - bersih | (1.356) | 2c | (538) | <i>Loss on foreign exchange - net</i> |
| Laba bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis | 3.505 | 2l,11,35 | 2.983 | <i>Net Profit arising from change in fair value less cost to sell on biological asset</i> |
| Keuntungan bersih yang timbul dari nilai wajar pinjaman | 2.152 | 2o,2t,19 | - | <i>Net gain arising from fair value on loan</i> |
| Pendapatan lain lain - bersih | 24.762 | 2d,31,33 | 148 | <i>Other income - net</i> |
| Jumlah Pendapatan (beban) Lain-lain | 14.299 | | (11.724) | <i>Total Others Income (expenses)</i> |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | 8.288 | | (24.023) | <i>Profit (loss) before income tax</i> |
| Pajak penghasilan | | 2p,21 | | <i>Income tax</i> |
| Kini | - | | - | <i>Current</i> |
| Tangguhan | (4.539) | | 4.563 | <i>Deferred</i> |
| Laba (rugi) bersih | 3.749 | 32,40 | (19.460) | <i>Net Profit (loss)</i> |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | <i>Other comprehensive income</i> |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi : | | | | <i>Items will be reclassified to profit or loss :</i> |
| Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual | - | 2t,4,24,37 | 1 | <i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i> |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : | | | | <i>Items will not be reclassified to profit or loss :</i> |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya | (408) | 2s,20,24 | (125) | <i>Actuarial gain (loss) on post-employment benefit</i> |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | 3.341 | | (19.584) | <i>Total comprehensive income (loss) for the year</i> |
| Laba (rugi) bersih per saham (dalam dollar penuh) | | | | <i>Earning (loss) per share (in full amount)</i> |
| - Dasar | 0,002699 | 2q,32 | (0,014011) | <i>Basic -</i> |
| - Dilusian | 0,002665 | 2q,32 | (0,013832) | <i>Diluted -</i> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

| | Modal saham <i>Share capital</i> | Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i> | Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i> | Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbangan purna karya <i>Actuarial gain (loss) on post- employment benefit</i> | Saldo Laba (Rugi) <i>Retained Earnings (Deficit)</i> | Jumlah ekuitas <i>Total equity</i> | |
|---|--|--|---|---|--|--|--|
| Saldo 1 Januari 2019 | 336.085 | 354.994 | (18) | (207) | (520.679) | 170.175 | <i>Balance as at January 1, 2019</i> |
| Jumlah rugi Komprehensif tahun berjalan | - | - | 1 | (125) | (19.460) | (19.584) | <i>Total comprehensive loss for the year</i> |
| Saldo 31 Desember 2019 | <u>336.085</u> | <u>354.994</u> | <u>(17)</u> | <u>(332)</u> | <u>(540.139)</u> | <u>150.591</u> | <i>Balance as at December 31, 2019</i> |
| Penyesuaian Penerapan PSAK 71 | - | - | 17 | - | (78) | (61) | <i>Adjustment on application of SFAS 71</i> |
| Saldo 1 Januari 2020 | <u>336.085</u> | <u>354.994</u> | <u>-</u> | <u>(332)</u> | <u>(540.217)</u> | <u>150.530</u> | <i>Balance as at January 1, 2020</i> |
| Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan | - | - | - | (408) | 3.749 | 3.341 | <i>Total comprehensive income for the year</i> |
| Saldo 31 Desember 2020 | <u>336.085</u> | <u>354.994</u> | <u>-</u> | <u>(740)</u> | <u>(536.468)</u> | <u>153.871</u> | <i>Balance as at December 31, 2020</i> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

| | 2020 | Catatan/ Notes | 2019 | |
|---|-----------|-------------------|------------|--|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | | | | Cash Flows from Operating Activities |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 119.185 | 15,26 | 130.411 | Cash received from customers |
| Pembayaran kembali uang muka pelanggan | (7.939) | | - | Cash refund advance to customers |
| Penerimaan dari aktivitas operasional lain. | 790 | | 717 | Cash receipt from other operating activity |
| Pembayaran kepada pemasok | (104.348) | 37 | (58.071) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kepada Karyawan | (16.493) | | (17.130) | Payments to employee |
| Kas yang dihasilkan dari operasi | (8.805) | | 55.927 | Cash generated from operations |
| Penerimaan bunga | 12 | | 28 | Interest received |
| Pembayaran pajak penghasilan | (32) | 2p,21 | (1.135) | Income tax payment |
| Penerimaan pengembalian pajak penghasilan | 1.130 | 2p,21 | - | Receipt income tax refund |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | (7.695) | | 54.820 | Net cash provided by (used to) operating activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | | | Cash Flows from Investing Activities |
| Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya | (51) | 12 | 417 | Decrease (Increase) in other non-current assets |
| Pembelian aset tetap | (4.033) | 2j,10,37 | (63.645) | Fixed assets purchased |
| Penambahan sumber daya kehutanan | (30.081) | 21,11,37 | (28.305) | Additions to forestry resources |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (34.165) | | (91.533) | Net cash used in investing activities |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | | | Cash Flows from Financing Activities |
| Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi | 41.970 | 2d,2o,19,33 | 36.730 | Received of long-term loan related parties |
| Pembayaran liabilitas sewa | (397) | 2b,2k,37 | - | Payment of lease liability |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan | 41.573 | | 36.730 | Net cash provided by financing activities |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas | (287) | | 17 | Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas awal tahun | 379 | | 362 | Cash and cash equivalents at beginning of the year |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 92 | 2c,2e,2t,3 | 379 | Cash and cash equivalents at end of the year |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain :

Akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990, mengenai status Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500.000 per lembar menjadi Rp 1.000 per lembar.

Akta No. 61 tanggal 20 Februari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001 mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari 2.000.000.000 saham menjadi 1.688.307.072 saham.

Akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003 mengenai pengeluaran saham portepel sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.406.922.560 saham.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada Linda Herawati SH., notaris di Jakarta, seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna penyesuaian dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

1. GENERAL INFORMATION

Company Establishment

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's articles of association has been amended from time to time, such as :

Deed No.113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., a notary in Jakarta. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 dated May 12, 1990, regarding the status of the Company being changed to Foreign Capital Investment Company . In addition, the par value of the Company's share capital was changed from IDR 500,000 per share to IDR 1,000 per share.

Deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH. a notary in Jakarta. These approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated August 23, 2001 regarding the change of company name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and a decrease in authorized capital from 2,000,000,000 shares to 1,688,307,072 shares.

Deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH, notary in Jakarta, was received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 dated September 05, 2003 regarding the issuance of portfolio shares so that the issued and paid-up capital became 1,406,922,560 shares.

Based on the decision of the extraordinary general meeting of shareholders on June 27, 2008 and by deed number 45 dated July 14, 2008 at Linda Herawati SH., A notary in Jakarta, all articles of association have been amended in order to comply with law number 40 of 2007 concerning the Company. Limited Regulation Number IX.J.1 Attachment to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The amendment has subsequently obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 21, 2009.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian Perusahaan - Lanjutan

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Akta Nomor 06 tanggal 19 Juni 2019 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019 mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kemudian berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 28 Agustus 2020 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 22 September 2020 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0394408 tanggal 05 Oktober 2020.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya),

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company Establishment - Continued

In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Financial Services Authority (OJK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.

Deed No. 06 dated June 19, 2019 of Gunawati, SH, notary in Deli Serdang Regency. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.0032845.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 25, 2019 regarding amendments to the Articles of Association to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.

Further, based on the decision of the Company's annual general meeting of shareholders on August 28, 2020 and through the deed of Meeting Resolution No. 12 dated September 22, 2020 made by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, the Company amended the Articles of Association in accordance with the OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment has been accepted and registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment of the Company Acceptance Report No. AHU-AH.01.03-0394408 dated October 05, 2020.

Business Activities

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered),

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Kegiatan Usaha Perusahaan - Lanjutan

Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perizinan Perusahaan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 8120011192845

Nama/Kode KBLI :

- Pengusahaan Hutan Ekaliptus 02118
- Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus 02148
- Industri Bubur Kertas (Pulp) 17011
- Industri kimia dasar anorganik khlor dan Alkali 20111
- Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya 20114
- Industri pupuk buatan tunggal hara makro Primer 20122
- Industri Serat Stapel Buatan 20302

2. Izin Investasi

Penanaman Modal Asing dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

3. Izin Operasional

- a. Izin Usaha Industri SK Nomor: 627/T/INDUSTRI/1995, Instansi: Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal, Industri: Pulp, Produksi: Pulp, Kapasitas: 165.000 ton dengan toleransi melebihi 30%.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Business Activities - Continued

Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses abovementioned, as well as other activities to support the above business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the aforementioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company only produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

Company License

1. Business Identification Number (NIB) Number: 8120011192845

Name/KBLI Code:

- Eucalyptus Forest Exploitation 02118
- Eucalyptus Plant Nursery Business 02148
- Pulp Industry 17011
- Basic chemical industry of inorganic chlorine and alkalis 20111
- Other Inorganic Basic Chemical Industry 20114
- Primary single macro nutrient fertilizer industry 20122
- Artificial Staple Fiber Industry 20302

2. Investment License

Foreign Investment with Notification Letter Regarding Presidential Decree No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 from the Chairman of the Investment Coordinating Board.

3. Operational License

- a. Industrial Business Permit with Decree Number: 627/T/INDUSTRI/1995, Agency: Chairman of the Investment Coordinating Board, Industry: Pulp, Production: Pulp, Capacity: 165,000 tons with a tolerance exceeding 30%.

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Perizinan Perusahaan - Lanjutan

3. Izin Operasional - Lanjutan

- b. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) SK Nomor: Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : SK.307/Menlhk/Setjen/ HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), sebagai berikut: Industri: Pengusahaan Hutan Tanaman, Produksi: Kayu Eucalyptus, dengan luas areal 167.912 hektar. Dan telah dilakukan tata batas dengan Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013.

Alamat Perusahaan

1. Kantor Pusat: Gedung Uni Plaza, East Tower, Lantai 3, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Kelurahan Gang Buntu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.
2. Pabrik: Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara.
3. Hutan Tanaman Industri: Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Toba, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kota Padang Sidempuan.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Company License - Continued

3. Operational License - Continued

- b. *Business License for Utilization of Timber Forest Products - Plantation Forest (IUPHHK-HT) with SK Number: Decree of the Minister of Forestry No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Plantation Forest Concession Rights (HPHTI), which has undergone several changes, and most recently with the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: SK.307/Menlhk/Setjen/ HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020 concerning the Eighth Amendment to the Decree of the Minister of Forestry Number 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 concerning Industrial Plantation Forest Concession Rights Holders to PT Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), as follows: Industry: Forest Exploitation Crops, Production: Eucalyptus Wood, area of 167,912 hectares. And the demarcation has been carried out by Decree of the Minister of Forestry No.SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004 and Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK. 704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013.*

Company Address

1. *Head Office: Uni Plaza Building, East Tower, 3rd Floor, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Gang Buntu Sub-district, East Medan District, Medan City, North Sumatera.*
2. *Factory: Pangombusan Village, Parmaksian District, Toba Regency, North Sumatera.*
3. *Industrial Plantation Forest: Simalungun Regency, Asahan Regency, Toba Regency, West Pakpak Regency, North Tapanuli Regency, South Tapanuli Regency, Central Tapanuli Regency, Humbang Hasundutan Regency, Dairi Regency, Samosir Regency, North Padang Lawas Regency, Padang Sidempuan City.*

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2020 |
|----------------------|---|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama | Ignatius Ari Djoko Purnomo |
| Komisaris Independen | Lundu Panjaitan, S.H, M.A |
| Komisaris Independen | Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D. |
| Dewan Direksi | |
| Direktur Utama | Vinod Kesavan |
| Wakil Direktur Utama | - |
| Direktur | Jandres Halomoan Silalahi****) |
| Direktur | Anwar Lawden, S.H |
| Direktur | Parlindungan Hutagaol |
| Direktur | Tee Teong Beng |
| Komite Audit | |
| Ketua | Lundu Panjaitan, S.H, M.A |
| Anggota | Lamsaudin Situmeang, SE, S.H. |
| Anggota | Hong Chun |

*) Efektif 29 Mei 2019, telah diangkat Bapak Tee Teong Beng sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Nona Lina Bustam dan Bapak Parlindungan Hutagaol sebagai Direktur Perusahaan.

**) Pada tanggal 8 Januari 2020 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas pengunduran diri Bapak Wilim sebagai Wakil Direktur Utama pada tanggal 30 Desember 2019 yang akan berlaku efektif pada tanggal 31 Januari 2020.

***) Pada tanggal 12 Maret 2020 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas pengunduran diri Bapak Mulia Nauli sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020 yang akan berlaku efektif tanggal 31 Maret 2020.

****) Efektif 28 Agustus 2020, telah diangkat Bapak Jandres Halomoan Silalahi sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Bapak Mulia Nauli.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk 2018-2023.

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

| | 2019 | |
|--|---|---------------------------------|
| | | <i>Board of Commissioners</i> |
| | Ignatius Ari Djoko Purnomo | <i>President Commissioner</i> |
| | Lundu Panjaitan, S.H, M.A | <i>Independent Commissioner</i> |
| | Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D. | <i>Independent Commissioner</i> |
| | | <i>Board of Directors</i> |
| | Vinod Kesavan | <i>President Director</i> |
| | Wilim**) | <i>Vice President Director</i> |
| | Mulia Nauli***) | <i>Director</i> |
| | Anwar Lawden, S.H | <i>Director</i> |
| | Parlindungan Hutagaol*) | <i>Director</i> |
| | Tee Teong Beng*) | <i>Director</i> |
| | | <i>Audit Committee</i> |
| | Lundu Panjaitan, S.H, M.A | <i>Chairman</i> |
| | Lamsaudin Situmeang, SE, S.H. | <i>Member</i> |
| | Hong Chun | <i>Member</i> |

*) Effective from May 29, 2019, Mr. Tee Teong Beng appointed as a Director of the Company replaced Miss Lina Bustam and Mr. Parlindungan Hutagaol as a Director of the Company.

**) On January 8, 2020 The Company has made disclosure informations on resignation of Mr. Wilim as a Vice President Director of the Company on December 30, 2019 which will be effective January 31, 2020.

***) On March 12, 2020 The Company has made disclosure informations on resignation of Mr. Mulia Nauli as a Director of the Company on February 28, 2020 which will be effective March 31, 2020.

****) Effective from August 28, 2020, Mr. Jandres Halomoan Silalahi appointed as a Director of the Company replaced Mr. Mulia Nauli.

On August 3, 2018 The Company's Board of Commissioner decided and appointed The Company's Audit Committee for 2018-2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit - Lanjutan

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 644 dan 2019 sebesar US\$ 1.022. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2020 (tidak diaudit) rata-rata 1.169 orang (31 Desember 2019 : 1.132 orang).

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.786 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 19).

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee - Continued

The remuneration package to Board of Directors and Commissioners December 31, 2020 amounted to US\$ 644 and 2019 amounted to US\$ 1,022. There is no incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits on December 31, 2020 and 2019.

The Company's permanent employees in December 31,2020 (unaudited) average of 1,169 person (December 31,2019: 1,132 person).

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,786 fully paid common shares each at a conversion price of IDR 4,780 per share with a fixed exchange rate of IDR 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 19).

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru.

Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 19 dan 22).

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors.

The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors and were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares on December 31, 2020 and December 31, 2019 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 19 and 22).

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2020 and 2019 all of the Company's outstanding shares total 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were prepared and authorised by the Company's Board of Directors on May 18, 2021.

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan."

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies. The Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1, "Presentation of Financial Statements."

The Company's annual financial reporting begins on January 1 and ends on December 31.

The Company's financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollars.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On January 1, 2020, the company adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from the date. Changes to the company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Perusahaan menerapkan PSAK No 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Sesuai ketentuan transisi PSAK No 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, perusahaan telah memilih untuk tidak menyajikan kembali komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

Perusahaan menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Dampak transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar US\$ 78.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi jangka pendek Perusahaan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Dampak atas reklasifikasi atas transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar US\$ 17.

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK No 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan sebagai berikut :

Pengakuan Pendapatan

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadinya ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2.n.)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - Continued

The Company has adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments", SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73, "Leases", effectively for the financial year beginning January 1, 2020. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

SFAS No.71, "Financial Instrument"

In accordance with the transition of SFAS No.71 realting to the classification, measurement and impairment requirements for financial assets, the company has elected no to restate comparative . The cumulative effect on any resulting adjustments to carrying amounts on initial application have been recognised in retained earning as at January 1, 2020 as permitted under the transition provisions in the standard.

The Company applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivables and other receivables and the general approach for all other financial assets as required by the standard. The impact of transition to SFAS No. 71 on the Company's retained earnings as at January 1, 2020 amounted to US\$ 78.

On January 1, 2020, the Company assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, the company's short-term investment classified as available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through profit or loss. The impact of reclassification of transition to SFAS No. 71 on the Company's retained earnings as at January 1, 2020 amounted to US\$ 17.

SFAS No.72, "Revenue from Contracts with Customers"

The adoption of SFAS No. 72 resulted in changes in accounting policies in the financial statements as follows:

Revenue recognition

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2.n.)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" - Lanjutan

Pengakuan Pendapatan - Lanjutan

Berdasarkan dari penilaian Perusahaan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No 72 dengan kebijakan akuntansi perusahaan sebelumnya.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

Perusahaan menerapkan PSAK No 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, perusahaan mengakui nilai tercatat aset hak guna dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Pada saat penerapan PSAK No 73, perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No 30, "Sewa".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata suku bunga yang digunakan adalah sebesar 9,2%. aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna perusahaan dicatat sebesar US\$ 476 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar US\$ 476. (Catatan 17)

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar:

- * menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- * akuntansi sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - Continued

SFAS No.72, "Revenue from Contracts with Customers" - Continued

Revenue recognition - Continued

Based on the Company's assessment, there are no significant difference between the implementation of SFAS No. 72 with the company's previous accounting policy.

The company has adopted SFAS No. 72 effectively for the financial year beginning January 1, 2020.

SFAS No.73, "Leases"

The company has adopted SFAS No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but has not restated the comparative as permitted under the specific transition provisions in the standard.

For leases previously classified as finance leases, the company recognised the carrying amount of the right-of-use-assets and lease liability immediately before transition as the carrying amount of the right of use asset and the lease liability at the date of initial application.

Upon the adoption of SFAS No. 73, the company recognised right-of-use-assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases".

These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the company's borrowing rate as at January 1, 2020. The weighted average of the company's borrowing rate applied was 9.2%. right-of-use-assets were measured at the amount equal to the lease liabilities. By applying this standard, as at January 1, 2020, the company's recognised right-of-use-assets US\$ 476 and recognition of lease liabilities amounted to US\$ 476. (Note 17)

In applying SFAS No. 73 for the first time, the company has used the following practical expedients permitted by the standard:

- * a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- * the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 as short-term lease;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

PSAK No. 73, "Sewa" - Lanjutan

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diperkenankan oleh standar: - Lanjutan

- * pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal
- * menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa alternatif kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- * untuk tidak memisahkan komponen non sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan
- * mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Perusahaan telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak mengandung sewa atau tidak pada tanggal penerapan awal untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi yang dimana perusahaan telah menggunakan penilaian yang dibuat sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa".

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- * Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- * Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- * Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- * Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- * Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- * Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- * Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - Continued

SFAS No.73, "Leases" - Continued

In applying SFAS No. 73 for the first time, the company has used the following practical expedients permitted by the standard: - Continued

- * initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.
- * hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- * not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and
- * rely on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

The company has also elected not to reassess whether a contract contains a lease or not at the date of initial application for the contracts entered into before the transition date that the company has made assessment under SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease".

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- * Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements"
- * Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- * Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- * Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- * Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- * Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- * Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform"

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan: - Lanjutan

- * Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19"
- * ISAK 36, "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: "Sewa"

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- * PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- * Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- * Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)
- * Amandemen PSAK 73 "Sewa: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")- Continued

The adoption of the following new interpretation, amendments and annual improvement to accounting standards which are effective from January 1, 2020 did not result in substantial changes to the company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period: - Continued

- * Amendment to PSAK 73, "Leases: about rent concession related to COVID-19"
- * ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: "Leases"

New standard and amendment issued but not yet effective for the financial beginning January 1, 2020 are as follows:

- * SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- * Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- * Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform"(Phase 2)
- * Amendment to PSAK 73, "Lease: Disclosure about IBOR Reform" (Phase 2)

As at the issuance date of these financial statements, the company is evaluating the potential impact of these new standard and amendment on the company's financial

c. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of profit or loss in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

d. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i). has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii). has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i). The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii). A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

f. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Sebelum 1 Januari 2020, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari ekuitas dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat realisasi. Setelah 1 Januari 2020 keuntungan atau kerugian atas kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui sebagai pendapatan / beban pada laporan laba rugi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. (Catatan 2b, 2t.)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2t.

h. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Short term investment

Short term investments are stated at fair value. Prior to January 1, 2020, unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses upon realization. After January 1, 2020, gain or loss or increase or decrease in fair value is recognized as income / expense in the statement of profit or loss. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. (Note 2b, 2t.)

g. Trade receivable and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2t.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficials using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Aset tetap - Lanjutan

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | <u>2020</u> |
|-------------------------------------|-------------------|
| Bangunan | 20-50 tahun/years |
| Prasarana | 25 tahun/years |
| Mesin dan peralatan | 30 tahun/years |
| Alat-alat berat | 5 tahun/years |
| Kendaraan bermotor | 5 tahun/years |
| Perabotan, perlengkapan dan lainnya | 5 tahun/years |

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

j. Fixed assets - Continued

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

| | <u>2019</u> | |
|-------------------|-------------------|--------------------------------|
| 20-50 tahun/years | 20-50 tahun/years | Buildings |
| 25 tahun/years | 25 tahun/years | Infrastructures |
| 30 tahun/years | 30 tahun/years | Plant and machineries |
| 5 tahun/years | 5 tahun/years | Heavy equipments |
| 5 tahun/years | 5 tahun/years | Motor vehicles |
| 5 tahun/years | 5 tahun/years | Furniture, fixtures and others |

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease

As a lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset.

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease - Continued

As a lessee - Continued

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period .

The Company presents its own right-of-use-assets in the statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Penyewa - Lanjutan

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease - Continued

As a lessee - Continued

Lease Modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use-assets for all other lease modifications.

As a Lessor □

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

k. Sewa - Lanjutan

Sebagai Pesewa - Lanjutan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

l. Sumber daya kehutanan

Perusahaan menerapkan PSAK 69 "Agrikultur"

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman belum menghasilkan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan diamortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Lease - Continued

As a Lessor - Continued

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

l. Forestry resources

The company applied PSAK 69 "Agriculture"

Biological Assets

Biological assets comprise of Mature plantations and Immature plantations.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the when it arised.

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at fair value less cost to sell.

Immature Plantation

Immature plantations represent of immature plants and can not be produced. Costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs, include an appropriate portion of fixed and variable expenses capitalized as Immature plantations. Immature plantations are stated at fair value less cost to sell. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

1. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah ditebang pada titik panen.

Produk Agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama tetap tertentu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

1. Forestry resources - Continued

Agriculture Produce

Agriculture produce represent of Biological assets - mature plantations at point of harvest.

Agriculture produce are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the when it arised.

Land right

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed as it sees fit. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

The Company analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, land rights are recognised at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

l. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Forestry resources - Continued

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

m. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) profit or loss current's year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. □
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers □

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer. □
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: - Lanjutan

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan ekspor diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana pulp akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan lokal diakui ketika produk diterima ditempat pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Revenue and Expense Recognition - Continued

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: - Continued

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Pulp sales revenue

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales export revenue is recognised when the product is loaded in to the vessel on which the pulp will be shipped to the destination port or the customers' premises, meanwhile local sales revenue is recognised when the product receive by customers.

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan aset biologis atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

p. Perpajakan

Beban pajak suatu terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Borrowing and Borrowing Cost

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the biological assets or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

p. Taxation

The tax expense for the comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

p. Perpajakan - Lanjutan

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

p. Taxation - Continued

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (off-set). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

q. Earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year .

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

r. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued

s. Imbalan kerja

(a) Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

(b) Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

s. *Employment benefit*

(a) *Short-term employment benefit*

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

Liability of post-employment benefit is the present value of its benefit at the statement of financial position date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

(b) *Post-employment benefit*

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No.13 fo 2003 as a firm benefit liability. If pension benefit based on such law indicates more value, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

t. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Aset keuangan

(a). Financial assets

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran.

Classification, recognition and measurement

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i). aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- (i). financial assets measured at amortised cost; and
- (ii). financial assets measured at fair value either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVOCI).

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (i). Financial assets held at amortised cost.

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

t. Financial instruments - Continued

(a). Aset keuangan - Lanjutan

(a). Financial assets - Continued

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

Classification, recognition and measurement - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

(ii). Financial assets held at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately charged to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

As of December 31, 2020, the Company has financial assets classified at fair value through profit or loss (FVTPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

Classification, recognition and measurement - Continued

- (iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

t. Financial instruments - Continued

(a). Aset keuangan - Lanjutan

(a). Financial assets - Continued

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran. - Lanjutan

Classification, recognition and measurement - Continued

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) - Lanjutan

(iii). Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)- Continued

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: - Lanjutan

This classification applies to the following financial assets: - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sedangkan tahun 2019, Perseroan memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu Investasi Jangka Pendek.

As of December 31, 2020 the Company has not financial assets at fair value through other comprehensive income meanwhile in 2019, the Company has financial assets classified as financial assets at fair value through other comprehensive income is short-term investment.

Penghentian pengakuan Aset Keuangan.

Derecognition of Financial Assets.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Penurunan nilai aset keuangan.

Impairment of financial assets.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Perusahaan mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected credit loss allowance for all trade receivables, other receivables and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and the strategy for undertaking hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in the fair value of or the cash flow from hedged items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

(i). Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas lindung nilai terkait dengan risiko lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

(ii). Lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat item lindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan item lindung nilai. Akan tetapi, ketika proyeksi transaksi yang di lindung nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya; persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b). Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months from the reporting date.

(i). Fair value hedge □

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such a fair value hedge is recognised in profit or loss in the same line as the changes in fair value of the hedged item to which it relates. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

(ii). Cash flow hedge □

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the same line as the hedged item to which it relates. However, when the forecast transaction that is being hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example; inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in the cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b) Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai. - Lanjutan

(ii) Lindung nilai arus kas - Lanjutan

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi terjadi dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki instrumen lindung nilai arus kas.

(c) Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(b) Derivative financial instruments and hedging activities.- Continued

(ii) Cash flow hedge - Continued

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had not hedging instruments designated as cash flow hedges.

(c) Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Liabilitas keuangan - Lanjutan

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan □

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(d). Saling hapus antar instrumen keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Financial instruments - Continued

(c). Financial liabilities - Continued

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, due to related party loans, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Company has not classified any financial liability at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Derecognition of financial liabilities □

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

(d). Off-setting financial instruments.

Financial assets and liabilities are off-set and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

u. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting. Actual results could differ from those estimates.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

3. KAS DAN SETARA KAS

| | 2020 | 2019 |
|--|------------------|-------------------|
| Kas | | |
| Rupiah (Catatan 35) | 18 | 14 |
| Dollar (USD) | 1 | 1 |
| Dollar (SGD) | 1 | 1 |
| | <u>20</u> | <u>16</u> |
| Bank : | | |
| Pihak ketiga : | | |
| Rekening Dollar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3 | 6 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 12 | 204 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 5 | 3 |
| Rekening Rupiah (Catatan 35) | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 10 | 15 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 32 | 104 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 1 | 9 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 9 | 22 |
| | <u>72</u> | <u>363</u> |
| | <u>92</u> | <u>379</u> |

Cash:
Rupiah (Note 35)
Dollar (USD)
Dollar (SGD)

Banks:
Third parties:
US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah account (Note 35)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

| | 2020 | 2019 |
|---|--------------------|--------------------|
| Efek yang tersedia untuk dijual | | |
| Biaya perolehan | 53 | 53 |
| Rugi yang belum direalisasi | (18) | (17) |
| Nilai wajar | <u>35</u> | <u>36</u> |
| Mutasi rugi pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi: | | |
| Saldo awal | (17) | (18) |
| Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual | (1) | 1 |
| Saldo akhir | <u>(18)</u> | <u>(17)</u> |

4. SHORT TERM INVESTMENTS

Securities available for sale
At cost
Unrealized loss

Fair value

Changes in unrealized loss on
securities available for sale:
Beginning balance
Increase (decrease) in value of
securities available for sale

Ending balance

Pada tahun 2020, investasi jangka pendek yang dimiliki Perusahaan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mencatat perubahan nilai wajar dan diakui pada laba rugi. (Catatan 2.b)

In 2020, short-term investment owned by the Company recorded at fair value through profit or loss (FVTPL). At reporting period, the Company records the changes in fair value and are recognised in profit or loss. (Note 2.b)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|-----------------------------------|-------------|-------------|--|
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | <i>Related parties (Note 33)</i> |
| PT Riau Andalan Pulp and Paper | - | 1 | <i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i> |
| | <u>-</u> | <u>1</u> | |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Averis Sdn Bhd | 3 | - | <i>Averis Sdn Bhd</i> |
| CV Adi Putra | - | 3 | <i>CV Adi Putra</i> |
| CV Brian Gabe | 6 | 8 | <i>CV Brian Gabe</i> |
| CV Dewi Candra | 11 | 18 | <i>CV Dewi Candra</i> |
| CV Eka Mandiri | 6 | - | <i>CV Eka Mandiri</i> |
| CV Hasianna | 8 | 14 | <i>CV Hasianna</i> |
| CV Imelda | 4 | 11 | <i>CV Imelda</i> |
| CV Irma | 2 | - | <i>CV Irma</i> |
| CV Lestari | 11 | - | <i>CV Lestari</i> |
| CV Lomak Jaya Mandiri | 3 | 1 | <i>CV Lomak Jaya Mandiri</i> |
| CV Panca Karya | 4 | - | <i>CV Panca Karya</i> |
| CV Petromina | 9 | 24 | <i>CV Petromina</i> |
| CV Ria Baru | 9 | 15 | <i>CV Ria Baru</i> |
| CV RO Bintang | 1 | 7 | <i>CV RO Bintang</i> |
| CV. SPA | 5 | 3 | <i>CV. SPA</i> |
| CV Subur Rumah Miduk | 3 | 5 | <i>CV Subur Rumah Miduk</i> |
| CV Tulus Andika Saputra | 2 | - | <i>CV Tulus Andika Saputra</i> |
| CV Tunas Sakti | 1 | 16 | <i>CV Tunas Sakti</i> |
| CV Urat Natogu | 6 | 11 | <i>CV Urat Natogu</i> |
| KPP Perusahaan Masuk Bursa | 1.084 | 830 | <i>KPP Perusahaan Masuk Bursa</i> |
| PT Asuransi Axa Indonesia | 107 | - | <i>PT Asuransi Axa Indonesia</i> |
| PT Amazon Papyrus Chemicals | 2 | 2 | <i>PT Amazon Papyrus Chemicals</i> |
| PT Bintang Raja Mangatur | - | 7 | <i>PT Bintang Raja Mangatur</i> |
| PT Cahaya Surya Mas | - | 20 | <i>PT Cahaya Surya Mas</i> |
| PT Global Indo Permata | 4 | 6 | <i>PT Global Indo Permata</i> |
| PT Hatorangan Jaya Perkasa | 2 | 6 | <i>PT Hatorangan Jaya Perkasa</i> |
| PT Keken Putra Tama | 3 | - | <i>PT Keken Putra Tama</i> |
| PT Mulia Indah Bintang Timur | 4 | - | <i>PT Mulia Indah Bintang Timur</i> |
| PT Mujur Willy Abadi | 12 | 10 | <i>PT Mujur Willy Abadi</i> |
| PT Mulia Putra Cemerlang | 10 | 14 | <i>PT Mulia Putra Cemerlang</i> |
| PT Pertamina Patra Niaga | 12 | 13 | <i>PT Pertamina Patra Niaga</i> |
| PT Rimma Aldo Energy | 2 | 5 | <i>PT Rimma Aldo Energy</i> |
| PT Satria Elang Nusantara | 4 | 4 | <i>PT Satria Elang Nusantara</i> |
| PT Valmet | 4 | 23 | <i>PT Valmet</i> |
| PT Wira Putra Perkasa | 21 | 33 | <i>PT Wira Putra Perkasa</i> |
| PT Pertamina (Persero) Medan | 85 | 103 | <i>PT Pertamina (Persero) Medan</i> |
| Serikat Pekerja Seluruh Indonesia | 4 | 2 | <i>Serikat Pekerja Seluruh Indonesia</i> |
| UD Lambok | 2 | - | <i>UD Lambok</i> |
| PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan | 37 | 45 | <i>PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan</i> |
| CV.Riduan Teknik | - | 4 | <i>CV.Riduan Teknik</i> |
| CV 133 | 2 | - | <i>CV 133</i> |
| CV. Rogomos | - | 5 | <i>CV. Rogomos</i> |
| CV Evan | 2 | - | <i>CV Evan</i> |
| CV Marsudi Mandiri | 2 | 4 | <i>CV Marsudi Mandiri</i> |
| PT.Dean Putra Habinsaran | 9 | - | <i>PT.Dean Putra Habinsaran</i> |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

5. PIUTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

5. OTHER RECEIVABLES - Continued

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|---|---------------------|---------------------|--|
| Piutang lain-lain - Lanjutan | | | Other receivables - Continued |
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| PT. Hasian Bintang Persada | - | 9 | <i>PT. Hasian Bintang Persada</i> |
| PT Putra Mujur Perkasa Abadi | - | 14 | <i>PT Putra Mujur Perkasa Abadi</i> |
| PT Mitra Agrindo Persada | 6 | 28 | <i>PT Mitra Agrindo Persada</i> |
| CV Beganding Jaya | - | 7 | <i>CV Beganding Jaya</i> |
| CV Sari Maju | - | 3 | <i>CV Sari Maju</i> |
| Marialam Marbun(UD.Sinta Nauli Aek) | 1 | 3 | <i>Marialam Marbun(UD.Sinta Nauli Aek)</i> |
| Zhuzhou New Times Conveyer Machinery | - | 12 | <i>Zhuzhou New Times Conveyer Machinery</i> |
| PT.Sentosa Adil Perkasa | 2 | 9 | <i>PT.Sentosa Adil Perkasa</i> |
| Valmet AB | - | 21 | <i>Valmet AB</i> |
| PT Fitri Saudara | 28 | - | <i>PT Fitri Saudara</i> |
| CV Hau mas | 3 | - | <i>CV Hau mas</i> |
| CV J J N | 3 | - | <i>CV J J N</i> |
| PT Radot Yamato Engineering | 3 | - | <i>PT Radot Yamato Engineering</i> |
| PT Petronesia Benimel | 7 | - | <i>PT Petronesia Benimel</i> |
| Karyawan | 49 | 105 | <i>Employee</i> |
| Lainnya | 26 | 46 | <i>Others</i> |
| | <u>1.636</u> | <u>1.529</u> | |
| Jumlah | 1.636 | 1.530 | <i>Total</i> |
| Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai | (74) | (11) | <i>Less: Provision for impairment loss</i> |
| Bersih | <u><u>1.562</u></u> | <u><u>1.519</u></u> | Net |
| Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai: | | | <i>Changes in provision for impairment loss:</i> |
| Saldo awal | 11 | 10 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | 63 | 1 | <i>Additions</i> |
| Pengurangan | - | - | <i>Deductions</i> |
| Saldo akhir | <u><u>74</u></u> | <u><u>11</u></u> | Ending balance |

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pemakaian material oleh pihak ketiga, klaim susut, klaim asuransi, bahan kimia dan lainnya. Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak April 2020, Juli 2020, Agustus 2020, September 2020 dan Oktober 2020 serta Desember 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Other receivables represent receivables for material used by third party, claims for evaporation loss, insurance claims, chemicals and others. As of December 31, 2020 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP of April 2020, July 2020, August 2020, September 2020 and October 2020 also December 2019.

Management believes that other receivables are collected and provision for impairment loss as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses on receivables.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

6. PERSEDIAAN

| | <u>2020</u> |
|---|----------------------|
| Barang jadi | 2.440 |
| Bahan baku | 8.404 |
| Suku cadang dan perlengkapan | 23.397 |
| | <u>34.241</u> |
| Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai | (5.391) |
| Bersih | <u>28.850</u> |
| Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai: | |
| Saldo awal | 5.391 |
| Penambahan | - |
| Pengurangan : | - |
| Saldo akhir | <u>5.391</u> |

Pada tahun 2019, Persediaan suku cadang yang direklasifikasi ke aset tetap sebesar US\$ 27.538 dalam rangka Mill Major Maintenance. (Catatan 19.2 dan Catatan 39)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 322.765 untuk 31 Desember 2019 sampai 30 Juni 2021 dan sebesar US\$ 419.667 untuk 10 Oktober 2018 sampai 31 Desember 2019 (Lihat Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

7. UANG MUKA

| | <u>2020</u> |
|------------------------|--------------|
| Pihak ketiga; | |
| Uang muka ke karyawan | 212 |
| Uang muka ke pemasok : | |
| Luar Negeri | 236 |
| Dalam Negeri | 1.859 |
| | <u>2.307</u> |

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa.

6. INVENTORIES

| | <u>2019</u> | |
|---|----------------------|--|
| | 11.747 | <i>Finished goods</i> |
| | 9.929 | <i>Raw materials</i> |
| | 21.964 | <i>Spare parts and supplies</i> |
| | <u>43.640</u> | |
| Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai | (5.391) | <i>Less: Provision for impairment loss</i> |
| Bersih | <u>38.249</u> | Net |
| Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai: | | <i>Changes in provision for impairment loss:</i> |
| Saldo awal | 5.391 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | - | <i>Additions</i> |
| Pengurangan : | - | <i>Deductions :</i> |
| Saldo akhir | <u>5.391</u> | Ending balance |

In 2019, Sparepart inventory reclassification to fixed assets amounted of US\$ 27,538 related to Mill Major Maintenance. (Note 19.2 and Note 39).

Management believes that provision for impairment loss is adequate to cover possible losses on inventories.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US\$ 322,765 for December 31, 2019 up to June 30, 2021 and amounted US\$ 419,667 for of October 10, 2018 up to December 31, 2019 (Note 10). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

7. ADVANCES PAYMENT

| | <u>2019</u> | |
|--|--------------|------------------------------|
| | 412 | <i>Third parties;</i> |
| | 306 | <i>Advance to employees</i> |
| | 2.054 | <i>Advance to suppliers:</i> |
| | <u>2.772</u> | <i>Foreign</i> |
| | <u>2.772</u> | <i>Local</i> |

Advances to employees of a temporary loan for operational activities, while advances to suppliers an advance purchase of goods and services.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

7. UANG MUKA - Lanjutan

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

7. ADVANCES PAYMENT - Continued

Management believes that all advances are recoverable.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

| | 2020 | 2019 | |
|----------|------------|-----------|-----------|
| Asuransi | 175 | 5 | Insurance |
| Sewa | - | 2 | Rent |
| Lainnya | 75 | 43 | Others |
| | <u>250</u> | <u>50</u> | |

Kenaikan asuransi dibayar di muka karena adanya pembayaran dimuka atas asuransi aset tetap dan persediaan serta asuransi lainnya sedangkan kenaikan biaya dibayar di muka lainnya merupakan biaya yang belum dibebankan.

The increase in prepaid insurance was due to prepayments for fixed asset insurance and inventories and other insurance, while the increase in other prepaid expenses was due to other expenses that have not been charged.

9. ASET HAK GUNA

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan pergerakannya selama tahun berjalan:

9. RIGHT-OF-USE ASSETS

Set out below are the carrying amounts of right-of-use-assets recognised on the Company's statements of financial position and the movements during the year:

| | 2020 | 2019 | |
|------------------------------|--------------|----------|---------------------------------------|
| Aset hak guna 1 Januari 2020 | | | Right-of-use-assets January 1, 2020 |
| 1 Januari 2020 | | - | January 1, 2020 ¹ |
| Tanah | 2 | - | Land |
| Perangkat Keras Cisco | 11 | - | Hardware Cisco |
| Kendaraan | 463 | - | Vehicles |
| Penambahan | | - | Addition |
| Kendaraan | 345 | - | Vehicles |
| | <u>821</u> | <u>-</u> | |
| Akumulasi penyusutan : | | - | Accumulated depreciation: |
| Tanah | (1) | - | Land |
| Perangkat Keras Cisco | (5) | - | Hardware Cisco |
| Kendaraan | (372) | - | Vehicles |
| | <u>(378)</u> | <u>-</u> | |
| Nilai Tercatat aset hak guna | <u>443</u> | <u>-</u> | Carrying Value of right-of-use-assets |

Jumlah beban penyusutan dialokasikan ke harga pokok penjualan sebesar US\$ 93 dan biaya administrasi dan umum sebesar US\$ 71 serta dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan sebesar US\$ 214. (Catatan 17)

The depreciation expenses allocated to cost of sales US\$ 93 and to general and administration expense US\$ 71 and capitalized to forestry resources US\$ 214. (Note 17)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

| | 2020 | | | | | |
|--|---|---------------------------------|----------------------------------|---|---------------------------------------|---|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposals</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Biaya perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Bangunan | 48.185 | 172 | - | 426 | 48.783 | <i>Buildings</i> |
| Prasarana | 90.010 | - | - | 965 | 90.975 | <i>Infrastructure</i> |
| Mesin dan peralatan | 537.076 | 31 | - | 760 | 537.867 | <i>Plant and machinery</i> |
| Alat-alat berat | 8.644 | - | - | - | 8.644 | <i>Heavy equipment</i> |
| Kendaraan bermotor | 4.290 | 35 | (28) | - | 4.297 | <i>Motor vehicles</i> |
| Perabotan, perlengkapan dan lainnya | 30.831 | 333 | (10) | 556 | 31.710 | <i>Furniture, fixtures and others</i> |
| Aset dalam penyelesaian | 3.909 | 3.462 | - | (2.707) | 4.664 | <i>Construction in progress</i> |
| | <u>722.945</u> | <u>4.033</u> | <u>(38)</u> | <u>-</u> | <u>726.940</u> | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 25.549 | 1.030 | - | - | 26.579 | <i>Buildings</i> |
| Prasarana | 52.338 | 2.862 | - | - | 55.200 | <i>Infrastructure</i> |
| Mesin dan peralatan | 320.960 | 13.972 | - | - | 334.932 | <i>Plant and machinery</i> |
| Alat-alat berat | 8.266 | 128 | - | - | 8.394 | <i>Heavy equipment</i> |
| Kendaraan bermotor | 4.104 | 50 | (28) | - | 4.126 | <i>Motor vehicles</i> |
| Perabotan, perlengkapan dan lainnya | 25.204 | 1.565 | (10) | - | 26.759 | <i>Furniture, fixtures and others</i> |
| | <u>436.421</u> | <u>19.607</u> | <u>(38)</u> | <u>-</u> | <u>455.990</u> | |
| Nilai buku | <u>286.524</u> | | | | <u>270.950</u> | Book value |
| | | | | | | |
| | 2019 | | | | | |
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposals</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Biaya perolehan | | | | | | Acquisition cost |
| Bangunan | 46.274 | 80 | - | 1.831 | 48.185 | <i>Buildings</i> |
| Prasarana | 89.043 | - | - | 967 | 90.010 | <i>Infrastructure</i> |
| Mesin dan peralatan | 413.399 | 875 | - | 122.802 | 537.076 | <i>Plant and machinery</i> |
| Alat-alat berat | 8.606 | 9 | (129) | 158 | 8.644 | <i>Heavy equipment</i> |
| Kendaraan bermotor | 4.172 | 191 | (80) | 7 | 4.290 | <i>Motor vehicles</i> |
| Perabotan, perlengkapan dan lainnya | 26.371 | 427 | - | 4.033 | 30.831 | <i>Furniture, fixtures and others</i> |
| Aset dalam penyelesaian | 18.299 | 115.408 | - | (129.798) | 3.909 | <i>Construction in progress</i> |
| | <u>606.164</u> | <u>116.990</u> | <u>(209)</u> | <u>-</u> | <u>722.945</u> | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 24.596 | 953 | - | - | 25.549 | <i>Buildings</i> |
| Prasarana | 49.300 | 3.038 | - | - | 52.338 | <i>Infrastructure</i> |
| Mesin dan peralatan | 310.191 | 10.769 | - | - | 320.960 | <i>Plant and machinery</i> |
| Alat-alat berat | 8.239 | 156 | (129) | - | 8.266 | <i>Heavy equipment</i> |
| Kendaraan bermotor | 4.135 | 49 | (80) | - | 4.104 | <i>Motor vehicles</i> |
| Perabotan, perlengkapan dan lainnya | 24.203 | 1.001 | - | - | 25.204 | <i>Furniture, fixtures and others</i> |
| | <u>420.664</u> | <u>15.966</u> | <u>(209)</u> | <u>-</u> | <u>436.421</u> | |
| Nilai buku | <u>185.500</u> | | | | <u>286.524</u> | Book value |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|-----------|------------|---|
| Biaya perolehan : | | | Acquisition cost: |
| Alat-alat berat | - | 129 | Heavy equipment |
| Kendaraan bermotor | 28 | 80 | Motor vehicles |
| Perabotan, perlengkapan dan lainnya | 10 | - | Furniture, fixtures and others |
| | <u>38</u> | <u>209</u> | |
| Akumulasi penyusutan : | | | Accumulated depreciation: |
| Alat-alat berat | - | 129 | Heavy equipment |
| Kendaraan bermotor | 28 | 80 | Motor vehicles |
| Perabotan, perlengkapan dan lainnya | 10 | - | Furniture, fixtures |
| | <u>38</u> | <u>209</u> | |
| Rugi penghapusan aset tetap | <u>-</u> | <u>-</u> | Loss on disposal of fixed assets |

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

| | 2020 | 2019 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Beban penyusutan dibebankan ke : | | | Depreciation expenses are allocated to: |
| Beban pokok penjualan (Catatan 27) | 17.492 | 14.191 | Cost of sales (Note 27) |
| Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 11) | 1.353 | 1.317 | Capitalized to forestry resources (Note 11) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 28) | 762 | 458 | General & administration expenses (Note 28) |
| | <u>19.607</u> | <u>15.966</u> | |

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress is as follows:

| 31 Desember 2020 | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Jumlah/ Total | Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion | December 31, 2020 |
|-------------------------------------|--|------------------|--|--------------------------------|
| Mesin dan peralatan | 61% | 4.392 | April/April 2021 | Plant and machinery |
| Perabotan, perlengkapan dan lainnya | 45% | 272 | Agustus/August 2021 | Furniture, fixtures and others |
| | | <u>4.664</u> | | |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

10. ASET TETAP - Lanjutan

10. FIXED ASSETS - Continued

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut : - Lanjutan

The details of construction in progress is as follows: - Continued

| 31 Desember 2019 | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Jumlah/ Total | Estimasi penyelesaian/ Estimate of completion | December 31, 2019 |
|-------------------------------------|--|------------------|--|--------------------------------|
| Bangunan | 59% | 341 | Juni/June 2020 | Building |
| Prasarana | 96% | 717 | Januari/January 2020 | Infrastructure |
| Mesin dan peralatan | 81% | 2.731 | September/September 2020 | Plant and machinery |
| Perabotan, perlengkapan dan lainnya | 69% | 120 | Mei/May 2020 | Furniture, fixtures and others |
| | | 3.909 | | |

Beban Bunga Pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berurutan sejumlah US\$ 0 dan US\$ 2.442 (Catatan 19.2).

Loan Interest capitalize in Construction in Progress during the year December 31, 2020 and 2019 amounted of US\$ 0 and US\$ 2,442 respectively. (Note 19.2).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

In December 31, 2020 and 2019 Management has reviewed the carrying amount of the fixed assets and believes that there is no impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 322.765 untuk 31 Desember 2019 sampai 30 Juni 2021 dan sebesar US\$ 419.667 untuk 10 Oktober 2018 sampai 31 Desember 2019 (lihat Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US\$ 1.089 and US\$ 1.054. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted of US\$ 322,765 for December 31, 2019 up to June 30, 2021 and amounted US\$ 419,667 for of October 10, 2018 up to December 31, 2019 (see Note 6). As of December 31, 2020 and 2019 the Company has insured its heavy equipment to PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura), a third party, with total coverage of US\$ 1,089 and US\$ 1,054, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN

11. FORESTRY RESOURCES

| | 2020 | 2019 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Tanaman menghasilkan | 15.866 | 27.230 | Mature plantations |
| Tanaman belum menghasilkan | 122.691 | 95.244 | Immature plantations |
| Persediaan bibit tanaman | 653 | 730 | Seedling stock |
| Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 5.653 (31 Desember 2020) dan US\$ 5.646 (31 Desember 2019) | 103 | 110 | Forest concessions - net of accumulated amortization of US\$ 5,653 (December 31,2020) and US\$ 5,646 (December 31,2019) |
| Hak atas tanah | 1.490 | 1.476 | Land rights |
| | 140.803 | 124.790 | |

Aset Biologis - Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan

Biological Assets - Mature and Immature Plantations

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan teknik nilai kini (present value) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset biologis tersebut.

The fair values of biological assets are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying biological assets.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari aset biologis ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 4 tahun yang menggunakan input utama harga jual kayu, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk aset biologis tersebut.

The expected future net cash flows of biological assets are determined using 4 years cash flow forecast utilizing key inputs of wood price, and discount rate used represents the asset specific rate for the biological assets.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Key inputs to valuation on biological assets

Rentang input kuantitatif yang tidak dapat diamati (Tingkat 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset biologis adalah sebagai berikut:

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of biological assets are as follows:

| Input (Hirarki) (Level 3) | Rentang Input Kuantitatif / Range of Quantitative Inputs Tanaman Menghasilkan / Tanaman Belum Menghasilkan (Mature / Immature plantations) | | Inputs (Hierarchy) (Level 3) |
|---------------------------|--|-----------------|------------------------------|
| | 2020 | 2019 | |
| Tingkat Diskonto | 11,55% | 12,27% | Discount Rate |
| Harga Jual Kayu | US\$ 38,17 / MT | US\$ 38,77 / MT | Woods Price |
| Potensi Kayu | 4.757.352 MT | 4.462.816 MT | Woods Potention |
| Nilai Tukar | Rp14.105 | Rp13.901 | Exchange Rate |
| Tingkat Inflasi | 3,11% | 2,68% | Inflations rate |

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

| Input | Sensitivitas Input ke Nilai Wajar | Inputs | Sensitivity inputs to fair value |
|------------------|---|---------------|--|
| Tingkat Diskonto | Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis. | Discount Rate | An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets. |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut: - Lanjutan

| <u>Input- Lanjutan</u> | <u>Sensitivitas Input ke Nilai Wajar - Lanjutan</u> |
|------------------------|--|
| Harga Jual Kayu | Kenaikan/(penurunan) harga jual kayu akan menyebabkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis. |
| Potensi Kayu | Kenaikan/(penurunan) tingkat potensi kayu akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis. |
| Nilai Tukar | Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis. |
| Tingkat Inflasi | Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis. |

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Mutasi sumber daya kehutanan: | | |
| Saldo awal | 124.790 | 115.274 |
| Penambahan | 31.434 | 29.622 |
| Amortisasi : | | |
| Tanaman menghasilkan | (13.360) | (17.879) |
| Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan | (7) | (7) |
| Penghapusan tanaman belum menghasilkan | (5.559) | (5.203) |
| Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual | 3.505 | 2.983 |
| Saldo akhir | <u>140.803</u> | <u>124.790</u> |

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 31.434 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan US\$ 1.353 dan tanggal 31 Desember 2019 penambahan US\$ 29.622, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.317. (Catatan 37).

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows: - Continued

| <u>Inputs- Continued</u> | <u>Sensitivity inputs to fair value - Continued</u> |
|--------------------------|--|
| Woods Price | An increase/(decrease) in woods price would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets. |
| Wood Potentions | An increase/(decrease) in wood potentions would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets. |
| Exchange Rate | An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets. |
| Inflations | An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets. |

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|--|-------------|-------------|--|
| | | | Movement of forestry resources: |
| | | | Beginning balance |
| | | | Additions |
| | | | Amortization : |
| | | | Mature plantations |
| | | | Forest concessions |
| | | | Write-off of immature plantations |
| | | | Net profit arising from change in fair value less cost to sell |
| | | | Ending balance |

Total additions of forestry resources in December 31, 2020 amounted US\$ 31,434 include capitalization of depreciation US\$ 1,353 and December 31, 2019 US\$ 29,622, included capitalization of depreciation expense amounted US\$ 1,317. (Note 37).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11 SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

11 FORESTRY RESOURCES - Continued

| | <u>2020</u> | | <u>2019</u> | | |
|--|-----------------------|----------------------|-----------------------|---------------------|---|
| Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut: | | | | | <i>Movement of Mature plantations are as follows :</i> |
| | <u>Luas/Area (Ha)</u> | | <u>Luas/Area (Ha)</u> | | |
| Saldo Awal | 8.315 | 27.230 | 26.550 | 8.888 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | 7.587 | 21.286 | 22.669 | 9.135 | <i>Additions</i> |
| Pengurangan | (9.267) | (13.360) | (17.879) | (9.708) | <i>Deductions</i> |
| Rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual | - | (19.290) | (4.110) | - | <i>Net loss arising from change in fair value less cost to sell</i> |
| Saldo Akhir | <u>6.635</u> | <u>15.866</u> | <u>27.230</u> | <u>8.315</u> | <i>Ending balance</i> |

Total penambahan tanaman menghasilkan per 31 Desember 2020 sebesar US\$ 21.286 termasuk sebesar US\$ 20.722 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 13.360 pada tahun 2019 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US\$22.669 termasuk sebesar US\$ 22.523 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 17.879 .

Total additional mature plantations as at December 31, 2020 amounted of US\$ 21,286 included amounted of US\$ 20,722 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US\$ 13,360, meanwhile in 2019 total additional mature plantations amounted of US\$ 22,669 included amounted of US\$ 22,523 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US\$ 17,879.

| | <u>2020</u> | | <u>2019</u> | | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|---|
| Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut : | | | | | <i>Movement of Immature plantations are as follows :</i> |
| | <u>Luas/Area (Ha)</u> | | <u>Luas/Area (Ha)</u> | | |
| Saldo Awal | 48.660 | 95.244 | 86.350 | 45.946 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan | 14.721 | 30.933 | 29.528 | 14.592 | <i>Additions</i> |
| Pengurangan | (12.673) | (26.281) | (27.726) | (11.878) | <i>Deductions</i> |
| Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual | - | 22.795 | 7.092 | - | <i>Net profit arising from change in fair value less cost to sell</i> |
| Saldo Akhir | <u>50.708</u> | <u>122.691</u> | <u>95.244</u> | <u>48.660</u> | <i>Ending balance</i> |

Total tanaman yang dipindahkan ke tanaman menghasilkan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berurutan US\$ 20.722 dan US\$ 22.523, total pengurang tanaman belum menghasilkan US\$ 5.559 merupakan penghapusan tanaman per 31 Desember 2020 dan 2019 US\$ 5.203.

Total plant transferred to mature plantations as at December 31, 2020 and 2019 US\$ 20,722 and US\$ 22,523 respectively, total deduction immature plantations US\$ 5,559 of write-off immature plantations as at December 31, 2020 and for 2019 US\$ 5,203.

Beban amortisasi hak perusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 7 pada 31 Desember 2020 dan 2019. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon eucalyptus.

Amortization expense of forest concessions charged to statements of profit or loss amounted to US\$ 7 in December 31, 2020 and 2019. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

Manajemen berkeyakinan bahwa izin Hak Perusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat diperpanjang.

Manajemen believes that the company's forest concessions are renewable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

11 SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

11 FORESTRY RESOURCES - Continued

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 215.125.

As at December 31, 2020, the value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US\$ 215,125.

Total luas area Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing 57.343 hektar (terdiri dari : HTI seluas 45,947 dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR seluas 11.396 hektar) dan 56.975 hektar (terdiri dari : HTI seluas 46.278 dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR seluas 10.697 hektar). Pada 31 Desember 2020 seluas 5.087 hektar (2.742 hektar pada tahun 2019) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 5.559 dan sebesar US\$ 5.203 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

The total areas as at December 31, 2020 and 2019 were approximately 57,343 hectares (consist of Plantations/HTI area of 45,947 hectares and community plantations/PKR 11,396 hectares) and 56,975 hectares (consist of Plantations/HTI area of 46,278 hectares and community plantations/PKR 10,697 hectares) respectively. As at December 31, 2020, 5,087 hectares (2,742 hectares in 2019) were found to be not useable due to various reasons including fires, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs charges to statement of profit or loss in December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 5,559 and US\$ 5,203 were written off immature plantations, respectively.

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Februari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama.

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. Pursuant to this letter, the Company obtained rights to industrial forest concessions for a total area of 188,055 hectares with duration of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035, on the same location.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

Based on blocked area 18,274.72 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares.

11 SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

11 FORESTRY RESOURCES - Continued

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima dan SK.179/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam dan SK.682/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry No. SK.923/Menlhk/Sekjen/HPL.0/12/2016 dated December 21, 2016 regarding the Fifth Amendment and SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 dated April 4, 2017 sixth Amendment and SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 dated September 11, 2019 seventh Amendment on the Minister of Forestry Decree No. 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 5,172 hectares of the area originally 190,188 hectares became 185,016 hectares and reduction for strategies tourism zone 530 hectares become 184,486 hectares.

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.307/Menlhk/Setjen/HPL.0/7/2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama (sekarang PT. Toba Pulp Lestari Tbk), total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 16.574 hektar. Pengurangan tersebut untuk kepentingan kebijakan pemerintah dalam rangka mendukung usulan lokasi ketahanan pangan seluas 14.826 hektar, pengembangan kebun raya seluas 1.120 hektar kawasan hutan dan tujuan khusus dan kemenyan masyarakat seluas 618 hektar serta TPA sampah Kabupaten Simalungun seluas 10 hektar, sehingga areal semula 184.486 hektar menjadi 167.912 hektar.

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry No. SK.307/Menlhk/Sekjen/HPL.0/7/2020 dated July 28, 2020 regarding the Eighth Amendment on the Minister of Forestry Decree No. 493/KPTS-II/1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama (PT Toba Pulp Lestari Tbk), the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 16,574 hectares. The reduction is in the interests of government policy in supporting the proposed location for food security covering an area of 14,826 hectares, development of a botanical garden covering an area of 1,120 hectares of forest and special purposes and community incense sticks covering an area of 618 hectares and TPA for garbage in Simalungun Regency covering an area of 10 hectares, so that the original area of 184,486 hectares became 167,912 hectares.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 50 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

The Company owns landright located in Nort Sumatera with Building and Landrights ("HGB") for s of 20 - 50 years which will expire up to 2050. Management believes that the land right are extend and renewable.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow:

a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

a. Desa Banjar Ganjang, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1 seluas 276.990 m² , telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.

- Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.

- HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m², 536 m² akan berakhir pada 20 September 2036.

- Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.

- HGB No. 4 seluas 8.313 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.

- Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.

- HGB No. 7 dan 8 masing-masing seluas 71.063 m², 41.448 m² akan berakhir pada 20 Mei 2032.

- Building and Landright No. 7 and 8, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m², 1.965 m², 261.115 m², 181.583 m², dan 480.882 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.

- HGB No. 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m² dan 28.480 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.

- HGB No. 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m², 677 m², 941 m², 433 m², 278 m², yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.

- HGB No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m², 15.784 m², 1.508 m², 201 m², 253 m², 204 m², dan 132 m² telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.

- HGB No. 36 seluas 9.561 m² yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.

- HGB No. 37 seluas 11.144 m² akan berakhir pada 27 September 2036.

- HGB No. 38 seluas 336 m² akan berakhir pada 28 Nopember 2049.

- HGB No. 39 seluas 19.420 m² akan berakhir pada 19 Desember 2049.

- Akte Pelepasan Hak dengan Ganti Rugi No. 32 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris/PPAT Julitri Roriana, S.H, MKn seluas 2.000 m².

- HGB No. 40 seluas 19.080 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 16 April 2050.

- HGB No. 41 seluas 19.540 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 29 Mei 2050.

c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara: HGB No. 1 seluas 71.135 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each areal of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2026.

- Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2026.

- Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will be expire on May 20, 2032.

- Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.

- Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.

- Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.

- Building and Landright No. 38 area of 336 square meters will expire on November 28, 2049.

- Building and Landright No. 39 area of 19,420 square meters will expire on December 19, 2049.

- Release of Rights with Compensation Deed No. 32 Dated December 13, 2019 issued by Notary Julitri Roriana, S.H, MKn area of 2,000 square meters.

- Building and Landright No. 40, area of 19,080 square meters has been extended and will expire on April 16, 2050.

- Building and Landright No. 41, area of 19,540 square meters has been extended and will expire on May 29, 2050.

c. Desa Siantar Utara, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

11. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut: - Lanjutan

d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Sumatera Utara:

- HGB No. 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.

- HGB No. 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.

- HGB No. 12 seluas 1.678 m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 19.852.

11. FORESTRY RESOURCES - Continued

The Company has obtained landrights (Building and Landright) based on location as follow: - Continued

d. Desa Tangga Batu I, District of Parmaksian, Residency of Toba, North Sumatera:

- Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.

- Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.

- Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.

As of December 31, 2020, the value of the tax object of the Company's land and building amounted to US\$ 19,852.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

| | | | |
|---------------------------------|--------------|--------------|-----------------------------|
| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
| Simpanan Jaminan (Catatan 35) | 124 | 136 | Security deposits (Note 35) |
| Deposito Berjangka (Catatan 35) | 137 | 629 | Time Deposit (Note 35) |
| Lain-lain | 864 | 309 | Others |
| | <u>1.125</u> | <u>1.074</u> | |

Pada tanggal 31 Desember 2020 deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 137 dan pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 262 dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar US\$ 367 digunakan sebagai jaminan, (Catatan 21 dan 23). Tingkat suku bunga deposito USD 0,50% sedangkan deposito Rupiah 3,50%-5,75%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka pada peserta Perkebunan Kayu Rakyat (PKR) dalam penanaman pohon Eucalyptus yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2020 Time deposit is the company's time deposit in PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted of US\$ 137 and December 31, 2019 consist of PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted of US\$ 262 and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounted US\$ 367 used to guarantee. (Note 21 and 23). Time deposit interest rate USD 0,50% and IDR 3.50%-5.75%.

Other non current assets - others, as advance payment to participants of community plantations (PKR) in planted Eucalyptus tree which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pihak ketiga : | | |
| Pemasok luar negeri | 5.338 | 31.004 |
| Pemasok dalam negeri | 10.534 | 8.658 |
| | <u>15.872</u> | <u>39.662</u> |
| | | |
| Pihak berelasi (Catatan 33): | | |
| PT Asia Pacific Rayon | 190 | 52 |
| Forindo Private Limited | 450 | 89 |
| PT Gunung Melayu | 80 | - |
| PT Hari Sawit Jaya | 16 | - |
| PT Indo Sepadan Jaya | 4 | - |
| PT Riau Andalan Pulp and Paper | 10 | 23 |
| PT Nusa Pusaka Kencana | - | 3 |
| PT Saudara Sejati Luhur | 70 | 11 |
| PT Supra Matra Abadi | 48 | - |
| | <u>868</u> | <u>178</u> |
| | <u>16.740</u> | <u>39.840</u> |

Utang Usaha pemasok luar negeri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan utang pada EPC Project Procurement Limited masing-masing berurutan sebesar EUR 2.826 (setara dalam US\$ 3,473) dan EUR 24.008 (setara dengan US\$ 26.922) serta dalam US\$ 1.835 serta pemasok luar negeri lainnya US\$ 1.865 dan US\$ 2.247.

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 35) :

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|------------------------|---------------|---------------|
| Rupiah | 10.945 | 8.724 |
| Dollar Amerika Serikat | 2.009 | 3.716 |
| Euro | 3.707 | 27.284 |
| Dollar Singapura | 79 | 35 |
| Yen Jepang | - | 81 |
| | <u>16.740</u> | <u>39.840</u> |

13. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

a. Total trade payables based on suppliers are as follows:

| |
|---------------------------------------|
| <i>Third parties :</i> |
| <i>Foreign suppliers</i> |
| <i>Local suppliers</i> |
| |
| <i>Related parties (Note 33):</i> |
| <i>PT Asia Pacific Rayon</i> |
| <i>Forindo Private Limited</i> |
| <i>PT Gunung Melayu</i> |
| <i>PT Hari Sawit Jaya</i> |
| <i>PT Indo Sepadan Jaya</i> |
| <i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i> |
| <i>PT Nusa Pusaka Kencana</i> |
| <i>PT Saudara Sejati Luhur</i> |
| <i>PT Supra Matra Abadi</i> |

Trade Payables foreign suppliers in December 31, 2020 and 2019 consist of payable to EPC Project Procurement Limited in EUR 2,826 (equivalent US\$ 3,473) and EUR 24,008 (equivalent US\$ 26,922) and in US\$ 1,835, others foreign suppliers US\$ 1,865 and US\$ 2,247 respectively.

b. Details of trade payables based on currency (Note 35):

| |
|-------------------------|
| <i>Rupiah</i> |
| <i>US Dollar</i> |
| <i>Euro</i> |
| <i>Singapore Dollar</i> |
| <i>Japanese Yen</i> |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

13. UTANG USAHA - Lanjutan

c. Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

| | <u>2020</u> |
|-------------------|----------------------|
| Belum jatuh tempo | 6.406 |
| 0 s/d 30 hari | 4.348 |
| 31 s/d 60 hari | 329 |
| 61 s/d 90 hari | 174 |
| 91 s/d 120 hari | 3.980 |
| > 120 hari | 1.503 |
| | <u><u>16.740</u></u> |

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.

13. TRADE PAYABLES - Continued

c. The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

| | <u>2019</u> | |
|--|----------------------|----------------|
| | 6.618 | Not yet due |
| | 2.436 | 0 to 30 days |
| | 409 | 31 to 60 days |
| | 92 | 61 to 90 days |
| | 94 | 91 to 120 days |
| | 30.191 | > 120 days |
| | <u><u>39.840</u></u> | |

Transactions with related parties see Note 33.

14. UTANG LAIN - LAIN

| | <u>2020</u> |
|-------------------------|---------------------|
| Kontraktor | 104 |
| Pengembangan Masyarakat | 1.868 |
| Kreditur Lainnya | 3.929 |
| Karyawan | 95 |
| Lainnya | 90 |
| Jumlah | <u><u>6.086</u></u> |

Utang kontraktor pada tahun 2019 sebesar US\$ 7.322 terdiri dari EPC Project Procurement Limited sejumlah US\$ 6.900 dan kontraktor lainnya US\$ 422. Pada tanggal 31 Desember 2020 hutang pada EPC Project Procurement Limited telah dibayar.

Penambahan utang pengembangan masyarakat pada tahun 2020 terdiri dari : sebesar US\$ 1.018 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama tahun 2020 sebesar US\$ 785 serta selisih kurs transaksi sebesar US\$ 59.

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

14. OTHER PAYABLES

| | <u>2019</u> | |
|--|----------------------|-----------------------|
| | 7.322 | Contractors |
| | 1.694 | Community Development |
| | 3.929 | Others Creditor |
| | 17 | Employee |
| | 34 | Others |
| | <u><u>12.996</u></u> | Total |

Contractor payable in 2019 amounted of US\$ 7,322 consist of EPC Project Procurement Limited amounted of US\$ 6,900 and others contractor US\$ 422. On December 31, 2020 EPC Project Procurement Limited payable was paid.

The additional community development liability in 2020 consists of US\$ 1,018 (reclassification of accrued expenses) and payments for 2020 of US\$ 785 and the exchange rate of US\$ 59.

Payable to others creditor as debt restructuring tranche I has been due date to others creditor and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

| | <u>2020</u> |
|--|----------------------|
| Pihak berelasi | |
| DP Marketing International (MCO) Limited | - |
| PT. Asia Pacific Rayon | 20.541 |
| | <u><u>20.541</u></u> |

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS

| | <u>2019</u> | |
|--|----------------------|--|
| | 16.438 | Related parties |
| | 18.880 | DP Marketing International (MCO) Limited |
| | 18.880 | PT. Asia Pacific Rayon |
| | <u><u>35.318</u></u> | |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN - Lanjutan

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS - Continued

| | 2020 | 2019 | |
|----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| PT. Keken Putra Tama | - | 7 | <i>PT. Keken Putra Tama</i> |
| CV. Riduan Teknik | - | 4 | <i>CV. Riduan Teknik</i> |
| PT. Veronica Tannaga | - | 1 | <i>PT. Veronica Tannaga</i> |
| CV. Urat Natogu | 1 | - | <i>CV. Urat Natogu</i> |
| | <u>1</u> | <u>12</u> | |
| | <u>20.542</u> | <u>35.330</u> | |

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.

Uang muka dari pelanggan pada pihak berelasi merupakan Uang muka dari pelanggan atas produk utama perusahaan yaitu pulp.

Advance from customers related parties, representing of Advance from customers on the company main product (pulp).

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------|--------------|--------------|------------------------------|
| Pengembangan masyarakat | 1.210 | 1.018 | <i>Community development</i> |
| Bonus | 844 | 670 | <i>Allowance</i> |
| Ongkos angkut | 1.016 | 722 | <i>Freight cost</i> |
| Konsultan dan audit | 151 | 37 | <i>Consultant and audit</i> |
| Premi asuransi | 29 | 25 | <i>Insurance</i> |
| Sewa | 7 | 7 | <i>Rent</i> |
| Penebangan | 65 | 57 | <i>Harvesting</i> |
| Pemeliharaan jalan | 8 | 15 | <i>Road maintenance</i> |
| Penanaman | 172 | 69 | <i>Planting</i> |
| Listrik | 208 | 236 | <i>Electricity</i> |
| Lain lain | 570 | 936 | <i>Others</i> |
| | <u>4.280</u> | <u>3.792</u> | |

Biaya pengembangan masyarakat sebesar US\$ 1.210 masih menunggu proses verifikasi pengalokasian pada masing-masing Kabupaten. Kenaikan atas bonus karena adanya estimasi bonus yang masih akan direalisasikan dan kenaikan ongkos angkut merupakan kenaikan atas ongkos angkut pupuk, pulp dan bahan bakar karena adanya estimasi masih akan direalisasikan dan pihak kontraktor belum melakukan penagihan.

The community development amounted of US\$ 1,210 is due to verification process for allocations in each district. The increase in allowance is due to the estimated allowance that will still be realized and the increase in freight costs is an increase in the cost of transporting fertilizer, pulp and fuel because the estimate is still being realized and the contractor has not invoiced.

Transaksi dengan pihak berelasi lihat Catatan 33.

Transactions with related parties see Note 33.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

17. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan tanah, sewa perangkat keras dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan, sebagai berikut:

| | 2020 | 2019 | |
|--|-------------------|-----------------|---|
| Sewa 1 Januari 2020 | | | <i>Lease January 1, 2020</i> |
| Tanah | 2 | - | <i>Land</i> |
| Perangkat Keras Cisco | 11 | - | <i>Hardware Cisco</i> |
| Kendaraan | 463 | - | <i>Vehicles</i> |
| Penambahan | | | <i>Addition</i> |
| Kendaraan | 345 | - | <i>Vehicles</i> |
| | <u>821</u> | <u>-</u> | |
| Pembayaran berjalan | | | <i>Payment during the year</i> |
| Tanah | (1) | - | <i>Land</i> |
| Perangkat Keras Cisco | (4) | - | <i>Hardware Cisco</i> |
| Kendaraan | (356) | - | <i>Vehicles</i> |
| | <u>(361)</u> | <u>-</u> | |
| | <u>460</u> | <u>-</u> | |
| Dikurangi - liabilitas sewa jangka panjang | (132) | - | <i>Less - long-term lease liability</i> |
| Saldo Akhir | <u>328</u> | <u>-</u> | <i>Ending balance</i> |

Beban bunga sewa tahun berjalan dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 25 dan dikapitalisasi dalam sumberdaya kehutanan sebesar US\$ 27, selisih kurs sebesar US\$ 16 (Catatan 11).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah US\$ 397.

The company entered into several lease agreements related to the rental of land, hardware and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed period. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year, as follows:

Interest expense during the year charge to statements of profit or loss amounted of US\$ 25 and capitalized in forestry resources amounted of US\$ 27, exchange rate US\$ 16 (Note 11).

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2020 was US\$ 397.

18. UTANG PIHAK BERELASI

| | 2020 | 2019 | |
|----------------------------|--------------|---------------|-----------------------------------|
| Pinnacle Company Pte. Ltd. | 2.886 | 18.823 | <i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i> |
| | <u>2.886</u> | <u>18.823</u> | |

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo yang timbul dari utang Perusahaan yang diambil alih oleh Pinnacle Company Pte. Ltd. dari berbagai kreditur Perusahaan (Catatan 19).

18. DUE TO RELATED PARTIES

All related party debt in the form of US Dollar

Debt to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due to the Company arising from the debt taken over by Pinnacle Pte. Ltd. from various creditors of the Company (Note 19).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

18. UTANG PIHAK BERELASI - Lanjutan

Pengurangan utang pihak berelasi merupakan penghapusan utang bunga yang telah jatuh tempo pada tahun 2020 sebesar US\$ 24.182 (terdiri dari bunga 2020 US\$ 5,359, bunga 2019 US\$ 10.406, bunga 2018 US\$ 7.412 dan bunga 2017 US\$ 1.005). (Catatan 19 dan 37).

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|---------------------------|----------------|----------------|
| 1. Pinjaman Lama | | |
| Pinnacle Company Pte. Ltd | 96.655 | 96.655 |
| 2. Pinjaman Baru | | |
| Pinnacle Company Pte. Ltd | 155.765 | 115.930 |
| | <u>252.420</u> | <u>212.585</u> |

1. Pinjaman Lama

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditor untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana PerdamaianRingkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditor Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

18. DUE TO RELATED PARTIES - Continued

Disposal of due to related parties representing of writeoff accrued interest due date for the year 2020 amount of US\$ 24,182 (consist of interest for the year 2020 US\$ 5,359, interest 2019 US\$ 10,406, interest 2018 US\$ 7,412 dan for the year 2017 US\$ 1,005). (Note 19 and 37).

19. LONG-TERM LOANS

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans (Existing Loan) and New Loan which consist of:

| | |
|---------------------------|--|
| 1. Existing Loan | |
| Pinnacle Company Pte. Ltd | |
| 2. New Loan | |
| Pinnacle Company Pte. Ltd | |

1. Existing Loan

a. Restructured loan

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

The main subjects of the Reconciliation Plan are:

Compostion planSummary

The Company together with Bank, Bondholders, and other trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

1. Existing Loan - Continued

Kreditur dan jumlah utang

Creditor and debt amount

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur")
- i. US\$ 75.550 - 9¼% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000.
 - ii. US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001.
 - iii. US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006.
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200.

- a. Bondholder : The Company has issued three bonds (all Bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")
- i. US\$ 75,550 - 9¼% senior bond, maturity on year 2000.
 - ii US\$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001.
 - ii US\$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006.
- b. Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US\$ 46,830.
- c. Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US\$ 3,200.

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Amount of debt to be restructured

Utang pokok. 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US\$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

Utang tahap I

Loan Tranche I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200
Bunga : 5% per tahun
Jatuh tempo : 10 tahun

Principal amount : US\$ 33,200
Interest rate : 5% per annum
Maturity : 10 years

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II.

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53% dari total utang tahap I.

On December 28, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited), the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Loan tranche I from debt restructuring to the other creditors has been due date and it has been paid by the company.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

1. Existing Loan - Continued

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

a. Restructured loan - Continued

Penggunaan arus kasCash flow disbursement

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

- Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
- Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

- Payment of interest on all tranches on a pro rata basis.
- Repayment of loan principal of Loan tranche II.
- Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.

Arus kasCash flow

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

Hukum yang berlakuGoverning law

Republik Indonesia

Republic of Indonesia law

Pembelian kembaliRe-purchasing

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang-utangnya dibawah nilai nominal.

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

b. Pinjaman lain-lain

b. Other Loans

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih utang Perusahaan bersaldo sebesar US\$ 54.017 yang jatuh tempo tanggal 1 Oktober 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Oktober 2022 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

On December 28, 2007 Pinnacle Company Pte. Ltd., (formerly Pinnacle Company Limited) the Company's major stockholder, took over loans with an outstanding amount of US\$ 54,017 with maturity date of October 1, 2015 and extended up to October 1, 2022. The interest rate at LIBOR + 3.5 % per annum.

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali sebagai berikut;

Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Pte. Ltd. and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche I amounted of US\$ 17,538 and Others Loan amounted of US\$ 79,117 total US\$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment as follows;

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

19. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Pinjaman Lama - Lanjutan

1. Existing Loan - Continued

b. Pinjaman lain-lain - Lanjutan

b. Other Loans - Continued

- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

- *The rate of interest on the loan for each of its interest shall be at LIBOR 3M plus 3.5% per annum*
- *Final Maturity Date December 31, 2029 included grace for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.*

2. Pinjaman Baru

2. New Loan

- a. Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya sebagai berikut;

- a. *On December 29, 2017, the Company got new loan facility from Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) amounted of US\$ 150,000 for the purpose funding its business operations as follows;*

- Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

- *Maximum principal amounted of US\$ 150,000*
- *The rate of interest on the loan for each of its interest shall be at LIBOR 3M plus 3.5% per annum.*
- *Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.*

Sampai 31 Desember 2020 Perusahaan telah mencairkan pinjaman baru tersebut sejumlah US\$ 150.000.

Until December 31, 2020 the Company has drawned the new loan amounting to US\$ 150,000.

Pinjaman baru tersebut akan digunakan Perusahaan sebagai berikut;

The loan will be used to, as follows;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk.
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000 tahun 2017.
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

- *Mill Major Maintenance is estimated amounted of US\$ 100,000, to improve frendly environment quality, production stability and improving product quality.*
- *Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US\$ 40,000 in 2017.*
- *Working capital amounted of US\$ 10,000.*

- b. Pada tanggal 16 Nopember 2020 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar US\$ 40.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dengan jatuh tempo 9 tahun sejak tanggal pinjaman diterima atau berakhir pada 31 Juli 2029. Pada tanggal 2 Desember 2020, telah diterima Perusahaan sebesar US\$ 7.900.

- b. *On November 16, 2020 the Company got new loan from Pinnacle Company Pte. Ltd. amounted of US\$ 40,000 for the purpose funding its business operations. The loan is lend with non-bearing interest with final maturity 9 years since the loan received date or due date on July 31, 2029. On December 2, 2020, the company has received US\$ 7,900.*

Nilai wajar pinjaman tersebut sebesar US\$ 5.748 dan keuntungan yang timbul dari nilai wajar pinjaman tersebut sebesar US\$ 2.152 dicatat dalam laporan laba rugi serta penambahan pinjaman dari bunga sebesar US\$ 17.

The fair value of the loan amounted to US\$ 5,748 and the gain arising from the fair value on loan was US\$ 2,152 recorded in statements of profit or loss, and additional loan from interest amounting of US\$ 17.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2. Pinjaman Baru - Lanjutan

Atas transaksi tersebut, sebelumnya telah dilakukan penilaian kewajaran transaksi oleh KJPP Totok Wasito & Rekan sesuai dengan Laporan Pendapat Kewajaran tanggal 23 Juni 2020.

Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham mengenai Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi atas pinjaman tersebut pada tanggal 18 Nopember 2020.

Bunga efektif rata - rata selama tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar 3,72% sampai 4,95% dan 5,44% sampai 6,10% per tahun.

Jumlah bunga pinjaman pada 31 Desember 2020 sebesar US\$ 9.178 dibebankan pada laporan laba rugi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar US\$ 11.562 dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 9.120 dan dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sebesar US\$ 2.442, (Catatan 10). Bunga pinjaman per 31 Desember 2020 dan 2019 termasuk pajak atas bunga masing-masing berurutan sebesar US\$ 916 dan US\$ 1.156 (Lihat catatan 30).

19. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan - Continued

For this transaction, KJPP Totok Wasito & Rekan had previously conducted a fairness assessment of the transaction in accordance with the Fairness Opinion Report dated June 23, 2020.

The Company had made disclosure informations to share holders related to Transaction material and affiliation on the loan dated November 18, 2020.

Average effective interest rete during December 31, 2020 and 2019 between 3,72% up to 4,95% and 5,44% up to 6.10% per annum, respectively.

Total interest loan in December 31, 2020 US\$ 9,178 charge to statements of profit or loss, while for the year ended December 31, 2019 US\$ 11,562 and charge to statements of profit or loss US\$ 9,120 capitalize to Asset under construction US\$ 2,442, (Note 10). Loan interest as of December 31, 2020 and 2019 include taxes on interest US\$ 916 and US\$ 1,156 respectively. (See note 30).

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|-----------------|-------------|--------------|----------------------|
| Biaya jasa kini | 470 | 418 | Current service cost |
| Biaya bunga | 452 | 459 | Interest costs |
| Penyesuaian | 19 | 224 | Adjustments |
| | <u>941</u> | <u>1.101</u> | |

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|-------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------|
| Saldo awal | 6.359 | 5.731 | Beginning of the year |
| Beban berjalan | 941 | 1.101 | Post-employment benefit expense |
| Selisih kurs | (113) | 212 | Foreign exchange |
| Pembayaran manfaat | (749) | (810) | Actual benefit payment |
| Penghasilan komprehensif lain | 408 | 125 | Other comprehensive income |
| Saldo akhir | <u>6.846</u> | <u>6.359</u> | Ending balance |

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

Post-employment benefits expense recognized in statement of profit or loss are as follows :

Movements of net liability recognized in statements of financial position are as follows :

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

20. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA - Lanjutan

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY - Continued

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|-----------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|---|
| Tingkat diskonto | 6,65% per tahun/ 6,65% per year | 7,65% per tahun/ 7,65% per year | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% per tahun/ 10% per year | 10% per tahun/ 10% per year | Salary increment rate |
| Tingkat pensiun normal | 55 tahun/ 55 years | 55 tahun/ 55 years | Normal retirement age |
| Tingkat pengunduran diri karyawan | | | Expected average remaining working lives of employees |
| Usia 20 - 29 tahun | 10% per tahun/ 10% per year | 10% per tahun/ 10% per year | 20 – 29 years old |
| Usia 30 - 39 tahun | 5% per tahun/ 5% per year | 5% per tahun/ 5% per year | 30 – 39 years old |
| Usia 40 - 44 tahun | 3% per tahun/ 3% per year | 3% per tahun/ 3% per year | 40 – 44 years old |
| Usia 45 - 49 tahun | 2% per tahun/ 2% per year | 2% per tahun/ 2% per year | 45 – 49 years old |
| Usia 50 - 54 tahun | 1% per tahun/ 1% per year | 1% per tahun/ 1% per year | 50 – 54 years old |

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|------------------------------|--------------|--------------|-------------------------|
| Pajak Penghasilan pasal 22 | 135 | 156 | Income tax article 22 |
| Pajak Penghasilan pasal 23 | - | 1 | Income tax article 23 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 978 | 2.612 | Value Added Tax |
| STP PPN 2017 | 587 | 587 | Tax Bill VAT 2017 |
| Pajak Penghasilan Badan 2017 | - | 1.078 | Company Income tax 2017 |
| | <u>1.700</u> | <u>4.434</u> | |

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Nopember 2020. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Oktober 2020 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 21.f)

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since November 2020. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to October 2020. (Note 21.f)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

b. Utang Pajak

b. Tax Payable

| | 2020 | 2019 | |
|----------------------------------|------------|------------|-----------------------------------|
| Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 | 10 | 27 | <i>Income Tax - article 4 (2)</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 21 | 181 | 183 | <i>Income Tax - article 21</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 22 | 2 | - | <i>Income Tax - article 22</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 23 | 75 | 67 | <i>Income Tax - article 23</i> |
| Pajak Penghasilan pasal 26 | 238 | 293 | <i>Income Tax - article 26</i> |
| | 506 | 570 | |

c. Pajak Penghasilan

c. Income tax

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------------|----------------|--------------|--------------------------------------|
| Pajak penghasilan kini | - | - | <i>Current income tax</i> |
| Pajak penghasilan (beban) tangguhan | (4.539) | 4.563 | <i>Deferred income (expense) tax</i> |
| | (4.539) | 4.563 | |

d. Pajak kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per the statements of profit or loss and taxable income of the Company is as follows:

| | 2020 | 2019 | |
|---|-----------------|-----------------|--|
| Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi | 8.288 | (24.023) | <i>Profit (loss) before tax per the statements of profit or loss</i> |
| Penyesuaian fiskal : | | | <i>Tax adjustments :</i> |
| Penyusutan | (19.435) | (11.368) | <i>Depreciation</i> |
| Penyisihan imbalan kerja | 487 | 628 | <i>Allowance for employee benefits</i> |
| Amortisasi biaya hak perusahaan hutan | 7 | 6 | <i>Amortization of forest concessions</i> |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | 63 | - | <i>Allowance for doubtful accounts</i> |
| Aset Hak Guna | 15 | - | <i>Right-of-use-assets</i> |
| | (18.863) | (10.734) | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih | 2.212 | 7.091 | <i>Non-deductible expenses - net</i> |
| Rugi fiskal | (8.363) | (27.666) | <i>Fiscal loss</i> |
| Rugi fiskal sebelumnya | (69.540) | (41.874) | <i>Prior year's fiscal loss</i> |
| Akumulasi rugi fiskal | (77.903) | (69.540) | <i>Accumulated fiscal loss</i> |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

e. Pajak tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

The calculation deferred tax are as follows :

| | | 2020 | | | |
|-----------------------------------|---|---|---|---------------------------------------|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited(charged, to statement of profit or loss</i> | Penyesuaian tarif pajak dan lainnya / <i>Adjustments on tax rate and others</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan | | | | | <i>Deferred tax assets (liabilities):</i> |
| Akumulasi rugi fiskal | 17.385 | 1.840 | (2.086) | 17.139 | <i>Accumulated fiscal loss</i> |
| Liabilitas imbalan purna karya | 1.589 | 107 | (190) | 1.506 | <i>Post-employment benefit liability</i> |
| Piutang | 3 | 14 | (1) | 16 | <i>Receivable</i> |
| Sumber daya kehutanan | (27) | 2 | 3 | (22) | <i>Forestry resources</i> |
| Aset tetap | 2.109 | (4.276) | 45 | (2.122) | <i>Fixed assets</i> |
| Aset Hak Guna | - | 3 | - | 3 | <i>Right-of-use-assets</i> |
| | 21.059 | (2.310) | (2.229) | 16.520 | |
| | | 2019 | | | |
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited(charged) to statement of profit or loss</i> | Penyesuaian/ <i>Adjustments</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Aset (liabilitas) pajak tangguhan | | | | | <i>Deferred tax assets (liabilities):</i> |
| Akumulasi rugi fiskal | 10.468 | 6.917 | - | 17.385 | <i>Accumulated fiscal loss</i> |
| Liabilitas imbalan purna karya | 1.432 | 157 | - | 1.589 | <i>Post-employment benefit liability</i> |
| Piutang | 3 | - | - | 3 | <i>Receivable</i> |
| Sumber daya kehutanan | (29) | 2 | - | (27) | <i>Forestry resources</i> |
| Aset tetap | 4.622 | (2.842) | 329 | 2.109 | <i>Fixed assets</i> |
| | 16.496 | 4.234 | 329 | 21.059 | |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

21. TAXATION - Continued

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letter

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows:

1. Pajak Pertambahan Nilai

1. Value Added Tax

Tahun Pajak 2017

2017 fiscal Year

- | | |
|---|--|
| <p>a. SKPLB No. KEP.05826/KEB/WPJ.07/2019, tanggal 27 Nopember 2019 masa pajak Agustus 2017 sebesar US\$ 8.</p> <p>b. SKPLB No.00013/407/17/054/19, tanggal 25 Januari 2019 masa pajak Desember 2017 sebesar US\$ 590.</p> <p>c. SKPLB No.KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Februari 2020 masa pajak Oktober 2017 sebesar US\$ 2.</p> <p>d. SKPLB No.KEP-01287/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Maret 2020 masa pajak Nopember 2017 sebesar US\$ 11.</p> <p>e. SKPLB No.KEP-01203/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 6 Maret 2020 masa pajak Desember 2017 sebesar US\$ 18.</p> <p>f. Pada tanggal 18 Februari 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-05826/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 27 Nopember 2019 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Agustus 2017 Nomor 00034/407/17/054/18 tanggal 13 September 2018.</p> <p>g. Pada tanggal 10 Maret 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-06188/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 17 Desember 2019 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak September 2017 Nomor 00052/407/17/054/18 tanggal 22 Oktober 2018.</p> <p>h. Pada tanggal 16 Juli 2020 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 11 Februari 2020 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Pajak Oktober 2017 Nomor 00057/407/17/054/18 tanggal 16 Nopember 2018.</p> | <p>a. SKPLB No. KEP.05826/KEB/WPJ.07/2019, dated November 27, 2019 for August 2017 amounted of US\$ 8.</p> <p>b. SKPLB No.00013/407/17/054/19, dated January 25, 2019 for December 2017 amounted of US\$ 590.</p> <p>c. SKPLB No.KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 dated February 11, 2020 for October 2017 amounted of US\$ 2.</p> <p>d. SKPLB No.KEP-01287/KEB/WPJ.07/2020 dated March 11, 2020 for November 2017 amounted of US\$ 11.</p> <p>e. SKPLB No.KEP-01203/KEB/WPJ.07/2020 dated March 6, 2020 for December 2017 amounted of US\$ 18.</p> <p>f. On February 18, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-05826/KEB/WPJ.07/2019 dated November 27, 2019 for August 2017 Value Added Tax Nomor 00034/407/17/054/18 dated September 13, 2018.</p> <p>g. On March 10, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-06188/KEB/WPJ.07/2019 dated December 17, 2019 for September 2017 Value Added Tax Nomor 00052/407/17/054/18 dated October 22, 2018.</p> <p>h. On July 16, 2020 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-00669/KEB/WPJ.07/2020 dated February 11, 2020 for October 2017 Value Added Tax Number 00057/407/17/054/18 dated November 16, 2018.</p> |
|---|--|

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2018

- a. SKPLB No.00003/407/18/054/19, tanggal 27 Februari 2019 masa pajak Januari 2018 sebesar US\$ 542.
- b. SKPLB No.00005/407/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Februari 2018 sebesar US\$ 368.
- c. STP No.00052/107/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Februari 2018 sebesar US\$ 1.
- d. SKPLB No.00004/407/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Maret 2018 sebesar US\$ 444.
- e. SKPLB No.00016/407/18/054/19, tanggal 21 Mei 2019 masa pajak April 2018 sebesar US\$ 535.
- f. SKPLB No.00023/407/18/054/19, tanggal 17 Juni 2019 masa pajak Mei 2018 sebesar US\$ 531.
- g. SKP No.00006/577/18/054/19, tanggal 17 Juni 2019 masa pajak Mei 2018 sebesar US\$ 0.
- h. SKPLB No.00021/407/18/054/19, tanggal 10 Juni 2019 masa pajak Juni 2018 sebesar US\$ 483.
- i. SKP No.00005/577/18/054/19, tanggal 10 Juni 2019 masa pajak Juni 2018 sebesar US\$ 0.
- j. SKPLB No.00041/407/18/054/19, tanggal 19 Agustus 2019 masa pajak Juli 2018 sebesar US\$ 632.
- k. SKPKB No.00001/257/18/054/19, tanggal 19 Agustus 2019 masa pajak Juli 2018 sebesar US\$ 19.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Agustus 2018 sebesar US\$ 12.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak September 2018 sebesar US\$ 8.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Oktober 2018 sebesar US\$ 13.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2018 fiscal Year

- a. SKPLB No.00003/407/18/054/19, dated February 27, 2019 for January 2018 amounted of US\$ 542.
- b. SKPLB No.00005/407/18/054/19, dated March 11, 2019 for February 2018 amounted of US\$ 368.
- c. STP No.00052/107/18/054/19, dated March 11, 2019 for February 2018 amounted of US\$ 1.
- d. SKPLB No.00004/407/18/054/19, dated March 11, 2019 for March 2018 amounted of US\$ 444.
- e. SKPLB No.00016/407/18/054/19, dated May 21, 2019 for April 2018 amounted of US\$ 535.
- f. SKPLB No.00023/407/18/054/19, dated June 17, 2019 for May 2018 amounted of US\$ 531.
- g. SKP No.00006/577/18/054/19, dated June 17, 2019 for May 2018 amounted of US\$ 0.
- h. SKPLB No.00021/407/18/054/19, dated June 10, 2019 for June 2018 amounted of US\$ 483.
- i. SKP No.00005/577/18/054/19, dated June 10, 2019 for June 2018 amounted of US\$ 0.
- j. SKPLB No.00041/407/18/054/19, dated August 19, 2019 for July 2018 amounted of US\$ 632.
- k. SKPKB No.00001/257/18/054/19, dated August 19, 2019 for July 2018 amounted of US\$ 19.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for August 2018 amounted of US\$ 12.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for September 2018 amounted of US\$ 8.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for October 2018 amounted of US\$ 13.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2018 - Lanjutan

- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00005/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 24 Januari 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 598.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 43.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 6 Desember 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 19.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 21 Februari 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 564.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 202.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 27 Agustus 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 3.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91048/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Nopember 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 9.
- v. SKPLB No.KEP-643/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Januari 2018 sebesar US\$ 68.
- w. SKPLB No.KEP-642/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Februari 2018 sebesar US\$ 119.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2018 fiscal Year - Continued

- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00005/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated January 24, 2019 for November 2018 amounted of US\$ 598.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for November 2018 amounted of US\$ 43.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 6, 2019 for November 2018 amounted of US\$ 19.
- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated February 21, 2019 for December 2018 amounted of US\$ 564.
- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for December 2018 amounted of US\$ 202.
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 27, 2019 for December 2018 amounted of US\$ 3.
- u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91048/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 28, 2019 for December 2018 amounted of US\$ 9.
- v. SKPLB No.KEP-643/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for January 2018 amounted of US\$ 68.
- w. SKPLB No.KEP-642/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for February 2018 amounted of US\$ 119.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2018 - Lanjutan

- x. SKPLB No.KEP-641/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 30 Maret 2020 masa pajak Maret 2018 sebesar US\$ 71.
- y. Pada tanggal 8 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 04198/KEB/WPJ.07/2020 tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB PPN Barang dan Jasa Masa Pajak Juli 2018 sebesar US\$ 7.
- z. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 04275/KEB/WPJ.07/2020 tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB PPN Barang dan Jasa Masa Pajak Juli 2018 sebesar US\$ 14.

Tahun Pajak 2019

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 Maret 2019 masa pajak Januari 2019 sebesar US\$ 687.
- b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Agustus 2019 masa pajak Januari 2019 sebesar US\$ 1.
- c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00031/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 April 2019 masa pajak Februari 2019 sebesar US\$ 488.
- d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-92001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 15 Juli 2019 masa pajak Februari 2019 sebesar US\$ 161.
- e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 6 Desember 2019 masa pajak Februari 2019 sebesar US\$ 1.
- f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Mei 2019 masa pajak Maret 2019 sebesar US\$ 517.
- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 26 Agustus 2019 masa pajak Maret 2019 sebesar US\$ 21.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00069/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 Juni 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 667.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2018 fiscal Year - Continued

- x. SKPLB No.KEP-641/KEB/WPJ.07/2020 dated March 30, 2020 for March 2018 amounted of US\$ 71.
- y. On October 8, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 04198/KEB/WPJ.07/2020 regarding taxpayer's objection to SKPLB of VAT for Goods and Services for July 2018 amounted of US\$ 7.
- z. On October 21, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 04275/KEB/WPJ.07/2020 regarding taxpayer's objection to SKPLB of VAT for Goods and Services for July 2018 amounted of US\$ 14.

2019 fiscal Year

- a. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated March 25, 2019 for January 2019 amounted of US\$ 687.
- b. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 28, 2019 for January 2019 amounted of US\$ 1.
- c. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00031/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated April 25, 2019 for February 2019 amounted of US\$ 488.
- d. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-92001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated July 15, 2019 for February 2019 amounted of US\$ 161.
- e. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 6, 2019 for February 2019 amounted of US\$ 1.
- f. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated May 28, 2019 for March 2019 amounted of US\$ 517.
- g. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 26, 2019 for March 2019 amounted of US\$ 21.
- h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00069/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 25, 2019 for April 2019 amounted of US\$ 667.

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Agustus 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 1.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 10 Desember 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 5.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 23 Juli 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 818.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 22 Agustus 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 0.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 13 September 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 27.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 27 Nopember 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 10.
- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 29 Nopember 2019 masa pajak Juni 2019 sebesar US\$ 46.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 22 Agustus 2019 masa pajak Juni 2019 sebesar US\$ 681.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00082/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 16 September 2019 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 676.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Nopember 2019 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 9.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- i. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 28, 2019 for April 2019 amounted of US\$ 1.
- j. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 10, 2019 for April 2019 amounted of US\$ 5.
- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated July 23, 2019 for May 2019 amounted of US\$ 818.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 22, 2019 for May 2019 amounted of US\$ 0.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated September 13, 2019 for May 2019 amounted of US\$ 27.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 27, 2019 for May 2019 amounted of US\$ 10.
- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 29, 2019 for June 2019 amounted of US\$ 46.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 22, 2019 for June 2019 amounted of US\$ 681.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00082/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated September 16, 2019 for July 2019 amounted of US\$ 676.
- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 28, 2019 for July 2019 amounted of US\$ 9.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 15 Oktober 2019 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 674.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00103/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 20 Nopember 2019 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 604.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00108/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 17 Desember 2019 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 723.
- v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 23 Januari 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 662.
- w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 3 Februari 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 27.
- x. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 20 Februari 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 668.
- y. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 4 Maret 2020 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 12.
- z. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 5 Maret 2020 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 1.
- aa. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 27 April 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 10.
- ab. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 27 April 2020 masa pajak Juni 2019 sebesar US\$ 15.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated October 15, 2019 for August 2019 amounted of US\$ 674.
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00103/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 20, 2019 for September 2019 amounted of US\$ 604.
- u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00108/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 17, 2019 for October 2019 amounted of US\$ 723.
- v. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated January 23, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 662.
- w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated February 3, 2020 for August 2019 amounted of US\$ 27.
- x. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated February 20, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 668.
- y. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 4, 2020 for July 2019 amounted of US\$ 12.
- z. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 5, 2020 for May 2019 amounted of US\$ 1.
- aa. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 27, 2020 for October 2019 amounted of US\$ 10.
- ab. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 27, 2020 for June 2019 amounted of US\$ 15.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- ac. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 3.
- ad. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 2.
- ae. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 8 Mei 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 8.
- af. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Mei 2020 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 1.
- ag. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91028/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Mei 2020 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 95.
- ah. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91030/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 14 Mei 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 1.
- ai. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 17 Juli 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 2.
- aj. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 21 Juli 2020 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 4.
- ak. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 13 Agustus 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 7.
- al. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 18 Agustus 2020 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 3.
- am SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 Agustus 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 7.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- ac. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated 8 May 2020 for April 2019 amounted of US\$ 3.
- ad. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 8, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 2.
- ae. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 8, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 8.
- af. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 13, 2020 for July 2019 amounted of US\$ 1.
- ag. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91028/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 13, 2020 for September 2019 amounted of US\$ 95.
- ah. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91030/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 14, 2020 for August 2019 amounted of US\$ 1.
- ai. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 17, 2020 for October 2019 amounted of US\$ 2.
- aj. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91045/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 21, 2020 for September 2019 amounted of US\$ 4.
- ak. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 13, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 7.
- al. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 18, 2020 for August 2019 amounted of US\$ 3.
- am. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 24, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 7.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- an. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 07 September 2020 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 2.
- ao. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 19 Oktober 2020 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 0.
- ap. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91073/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 22 Oktober 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 7.
- aq SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 5 Nopember 2020 masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 6.
- ar. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91093/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 11 Desember 2020 masa pajak Desember 2019 sebesar US\$ 0.

Tahun Pajak 2020

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 Maret 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 566.
- b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 17 Juli 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 21.
- c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 April 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US\$ 632.
- d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91044/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 20 Juli 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US\$ 26.
- e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 28 Mei 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 567.
- f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 21 Juli 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 58.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- an. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91062/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 07, 2020 for September 2019 amounted of US\$ 2.
- ao. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 19, 2020 for October 2019 amounted of US\$ 0.
- ap. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91073/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 22, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 7.
- aq. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 5, 2020 for November 2019 amounted of US\$ 6.
- ar. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91093/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 11, 2020 for December 2019 amounted of US\$ 0.

2020 fiscal Year

- a. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00019/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated March 23, 2020 for January 2020 amounted of US\$ 566.
- b. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 17, 2020 for January 2020 amounted of US\$ 21.
- c. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00026/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated April 23, 2020 for February 2020 amounted of US\$ 632.
- d. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91044/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 20,, 2020 for February 2020 amounted of US\$ 26.
- e. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00042/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated May 28, 2020 for March 2020 amounted of US\$ 567.
- f. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 21, 2020 for March 2020 amounted of US\$ 58.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 11 Juni 2020 masa pajak April 2020 sebesar US\$ 461.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91066/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 September 2020 masa pajak April 2020 sebesar US\$ 32.
- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 14 Juli 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 331.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-91065/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 22 September 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 33.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 24 Agustus 2020 masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 320.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No.KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 tanggal 23 September 2020 masa pajak Juli 2020 sebesar US\$ 294.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 19 Oktober 2020 masa pajak Agustus 2020 sebesar US\$ 320.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 22 Oktober 2020 masa pajak Februari 2020 sebesar US\$ 2.
- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 2 Nopember 2020 masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 2.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 86.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 33.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2020 fiscal Year - Continued

- g. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated June 11, 2020 for April 2020 amounted of US\$ 461.
- h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91066/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 24, 2020 for April 2020 amounted of US\$ 32.
- i. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated July 14, 2020 for May 2020 amounted of US\$ 331.
- j. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-91065/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 22, 2020 for period May 2020 amounted of US\$ 33.
- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated August 24, 2020 for June 2020 amounted of US\$ 320.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No.KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020 dated September 23, 2020 for July 2020 amounted of US\$ 294.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 19, 2020 for August 2020 amounted of US\$ 320.
- n. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91072/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated October 22, 2020 for February 2020 amounted of US\$ 2.
- o. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 2, 2020 for January 2020 amounted of US\$ 2.
- p. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91076/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for May 2020 amounted of US\$ 86.
- q. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for June 2020 amounted of US\$ 33.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2020 - Lanjutan

- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 4 Nopember 2020 masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 7.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00102/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 23 Nopember 2020 masa pajak September 2020 sebesar US\$ 550.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 11 Desember 2020 masa pajak Agustus 2020 sebesar US\$ 2.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91095/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak April 2020 sebesar US\$ 7.
- v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak Juli 2020 sebesar US\$ 38.
- w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00107/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 17 Desember 2020 masa pajak Oktober 2020 sebesar US\$ 478.

Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

2. Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan mengajukan Keberatan atas SKPLB N0. 00103/406/16/054/18 Tanggal 4 Mei 2018 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016, sesuai dengan Surat Nomor: 138/TPL/MDN/VII/2018 dan pada tanggal 11 September 2019 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 15 Juli 2019 atas Pajak penghasilan Badan tahun 2016.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Value Added Tax - Continued

2020 fiscal Year - Continued

- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 4, 2020 for March 2020 amounted of US\$ 7.
- s. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00102/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated November 23, 2020 for September 2020 amounted of US\$ 550.
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91092/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 11, 2020 for August 2020 amounted of US\$ 2.
- u. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91095/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for April 2020 amounted of US\$ 7.
- v. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for July 2020 amounted of US\$ 38.
- w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00107/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated December 17, 2020 for October 2020 amounted of US\$ 478.

Preliminary Tax Refund

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-10/WPJ.07/KP.0806/2018 dated, August 23, 2018 The company was decided as a Low Risk Taxable Entrepreneur and can obtain a preliminary tax refund on tax overpayment.

2. The Company Income Tax

On July 24, 2018, The Company appeal an objections on Overpayment income tax / SKPLB No. 00103/406/16/054/18 dated May 4, 2018 for the year 2016, based on letter Number: 138/TPL/MDN/VII/2018 and on September 11, 2019 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 dated July 15, 2019 for the 2016 corporate income tax.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

2. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Pada tanggal 27 Mei 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan SKPKB PPH Nomor: 00013/206/17/054/19 sebesar US\$ 1.078 dan Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPH tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan mengajukan keberatan sesuai surat Nomor: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

Pada tanggal 19 Agustus 2020 Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan surat Nomor: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 menjadi sebesar US\$ 52.

Pada tanggal 24 Agustus 2020 sesuai surat Nomor: 199/TPL/MDN/VIII/20 Perusahaan mengajukan surat permohonan mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2017 dan Pada tanggal 2 September 2020 Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$ 1.130.

Pada tanggal 6 Nopember 2020 Perusahaan mengajukan banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 03485/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Nomor: 00013/206/17/054/19 Tanggal 27 Mei 2019 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017, sesuai dengan surat Nomor: 330/TPL/MDN/XI/20.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2. The Company Income Tax - Continued

On May 27, 2019 the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter for Income Taxes for 2017 Corporate Income Tax in accordance with the SKPKB PPH Number: 00013/206/17/054/19 in the amount of US\$ 1,078 and the Company had paid for these SKPKB PPH. On August 22, 2019, the Company filed an objection according to the letter Number: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

On August 19, 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree regarding Taxpayers' Objection of the 2017 Income Tax Underpayment Assessment Letter in accordance with the letter Number: KEP-03485/KEB/WPJ.07/2020 to be US \$ 52.

On August 24, 2020 according to letter Number: 199 /TPL/MDN/VIII/20 the Company submitted an application letter regarding the return of the 2017 corporate income tax overpayment and on September 2 2020 the Company received the Director General of Taxes Decree Number: 00152.PPH/WPJ.07/KP.08/2020 concerning the refund of overpayments of tax on 2017 corporate income tax amounting to US \$ 1,130.

On November 6, 2020, the Company filed an appeal against the Decree of the Director General of Taxes Number 03485/KEB/WPJ.07/2020 dated August 19, 2020 concerning Taxpayers' Objections to the Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Number: 00013/206/17/054/19 dated 27 May 2019 on the 2017 Corporate Income Tax, in accordance with the letter Number: 330/TPL/MDN/XI/20.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

21. PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

2. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Pada tahun 2017, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program Pemerintah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan (SKPP) pada 27 Maret 2017. Aset dan liabilitas yang dideklarasikan mencakup Uang tunai yang berasal dari luar negeri adalah sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367). Jumlah uang yang dibayarkan dalam program pemerintah adalah sebesar Rp 250.000 (US\$ 18) dan klaim pajak PPN yang dihapuskan sejumlah US\$ 3.786 dicatat sebagai bagian dari beban pada laporan laba rugi (Catatan 12 dan 23).

Atas selisih aset dan kewajiban sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367) dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya. (Catatan 23).

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan. Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022.

21. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In December 31, 2020 and 2019, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

2. The Company Income Tax - Continued

In 2017, the Company participate in Government programs. The Company has received Approval Letters (SKPP) dated March 27, 2017. Declared assets and liabilities include Cash originating from overseas amounting to IDR 5,000,000 (US\$ 367). The amount of money paid in the government program amounted to IDR 250,000 (US\$ 18) and the VAT tax penalty that was written-off of US\$ 3,786 was recorded as part of expenses in the statements of profit or loss (Notes 12 and 23).

The difference between assets and liability IDR 5,000,000 (US\$ 367) recorded as other additional paid-in capital. (Note 23).

g. Administrations

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes / Tax Authorities may assess or amend taxes liability within five years from the date when the tax was payable.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability. For the Handling of the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in order to face threats that endanger the National Economy and / or Financial System Stability which regulates the adjustment of the corporate income tax rate to 22% for the 2020 and 2021 tax years, and 20% for the year the 2022.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dibuat PT Raya Saham Registra dan tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2020 based on PT Raya Saham Registra and December 31, 2019 based on PT Sirca Datapro Perdana's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

| 2020 | | | | |
|--|--|----------------------------------|--------------------------|---|
| Pemegang Saham | Jumlah saham/ <i>Amount of shares</i> | Persentase/ <i>Percentage</i> | Jumlah/ <i>Amount</i> | <i>Shareholders</i> |
| Pinnacle Company Pte. Ltd. | 1.283.649.894 | 92,42% | 304.537 | <i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i> |
| Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%) | 105.233.389 | 7,58% | 31.548 | <i>Others Community (Less then 5% each)</i> |
| | 1.388.883.283 | 100,00% | 336.085 | |
| 2019 | | | | |
| Pemegang Saham | Jumlah saham/ <i>Amount of shares</i> | Persentase/ <i>Percentage</i> | Jumlah/ <i>Amount</i> | <i>Shareholders</i> |
| Pinnacle Company Pte. Ltd. | 1.283.649.894 | 92,42% | 304.537 | <i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i> |
| Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%) | 105.233.389 | 7,58% | 31.548 | <i>Others Community (Less then 5% each)</i> |
| | 1.388.883.283 | 100,00% | 336.085 | |

Pinnacle Company Pte. Ltd (sebelumnya bernama Pinnacle Company Limited) berkedudukan di Singapura sesuai dengan Sertifikat Konfirmasi Pendaftaran Transfer Perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas Singapura (ACRA).

Pinnacle Company Pte. Ltd (formerly Pinnacle Company Limited) domiciled in Singapore, based on Certificate Confirming Registration By Transfer of Company issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA).

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

On December 17, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) acquired 1,244,369,130 shares through a public offering for cash consideration of IDR 870 per share.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

| | 2020 | 2019 | |
|-----------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| Agio saham | 352.600 | 352.600 | <i>Premium on capital stock</i> |
| Modal disetor lainnya | 2.394 | 2.394 | <i>Other capital</i> |
| | 354.994 | 354.994 | |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued

Agio saham

Premium on capital stock

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :

Sale of the Company's shares through public offering in 1990 :

Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham

145.293

Proceeds from the issuance of 27,200,000 shares

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

(14.751)

Amount recorded as paid-up capital

Jumlah tambahan modal disetor

130.542

Total additional paid-in capital

Konversi ke modal disetor tahun 1991

(48.980)

Conversion to paid-up capital in 1991

Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994

Conversion of convertible bonds to paid-up capital in 1994

Jumlah obligasi yang dikonversi

36.942

Total bonds converted

Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor

(7.762)

Amount recorded as paid-up capital

Jumlah tambahan modal disetor

29.180

Total additional paid-in capital

Saldo per 31 Desember 2002

110.742

Balance as of December 31, 2002

Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003

Conversion of restructured loan in 2003:

Jumlah tambahan modal disetor

249.268

Total loan converted

Saldo per 31 Desember 2006

360.010

Balance as of December 31, 2006

Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman

(7.410)

Decreased in additional paid in capital from restructuring loan conversion

Saldo per 31 Desember 2007

352.600

Balance as of December 31, 2007

Modal disetor lainnya

Other Capital

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 19), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

Other Capital represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 19), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of IDR 1,000 per share and at exchange rate of IDR 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US\$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah. (Catatan 21).

Other capital, include amounted of US\$ 367 other additional paid in capital on government programs. (Note 21).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|-------------------------|-----------------|--------------------|------------------------------|
| Saldo awal | (17) | (18) | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan (keuntungan) | (1) | 1 | <i>Increase (gain)</i> |
| Pengurangan (kerugian) | 18 | - | <i>Decrease (loss)</i> |
| Saldo akhir | <u>-</u> | <u>(17)</u> | <i>Ending balance</i> |

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya adalah:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|-------------------------|---------------------|---------------------|------------------------------|
| Saldo awal | (332) | (207) | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan (keuntungan) | - | - | <i>Increase (gain)</i> |
| Pengurangan (kerugian) | (408) | (125) | <i>Decrease (loss)</i> |
| Saldo akhir | <u>(740)</u> | <u>(332)</u> | <i>Ending balance</i> |

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Changes in gain (loss) unrealized financial assets available for sale:

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

25. SALDO LABA (RUGI)

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| Saldo awal | (540.139) | (520.679) | <i>Beginning balance</i> |
| Penyesuaian Penerapan PSAK 71 | (78) | - | <i>Adjustment on application SFAS 71</i> |
| Saldo awal disesuaikan | (540.217) | - | <i>Adjusted beginning balance</i> |
| Laba (rugi) bersih | 3.749 | (19.460) | <i>Net profit (loss)</i> |
| | <u>(536.468)</u> | <u>(540.139)</u> | |

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 22 September 2020 akta notaris No. 12 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, sehubungan dengan saldo laba Perseroan yang masih negatif sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan untuk tidak ada pembagian dividen.

25. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

Based on minutes of the general meeting of shareholders on September 22, 2020 notarial document No. 12 issued by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, with respect to the Company's negative retained earnings based on regulation, it was decided no dividend.

26. PENJUALAN

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Pulp | | | <i>Pulp</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | | <i>Related parties (Note 33)</i> |
| Ekspor | 13.298 | 65.305 | <i>Export</i> |
| Lokal | 112.725 | 38.753 | <i>Local</i> |
| | <u>126.023</u> | <u>104.058</u> | |

26. SALES

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

26. PENJUALAN - Lanjutan

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 33) | | |
| DP Marketing International (MCO) Ltd | 13.298 | 65.305 |
| PT Asia Pacific Rayon | 112.725 | 38.753 |
| | <u><u>126.023</u></u> | <u><u>104.058</u></u> |

26. SALES - Continued

Sales which represent more than 10% of the sales were generated from:

Related parties (Note 33)
DP Marketing International (MCO) Ltd
PT Asia Pacific Rayon

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Bahan baku yang digunakan | 77.182 | 85.155 |
| Tenaga kerja langsung | 6.025 | 6.486 |
| Biaya pabrikasi (Catatan 10) | 23.590 | 20.793 |
| | <u>106.797</u> | <u>112.434</u> |
| Persediaan barang jadi | | |
| Awal | 11.747 | 2.932 |
| Akhir | (2.440) | (11.747) |
| | <u><u>116.104</u></u> | <u><u>103.619</u></u> |

27. COST OF SALES

Raw material used
Direct labor
Manufacturing expenses (Note 10)

Finished goods Inventory
At beginning of
At end of

Penurunan bahan baku yang digunakan pada tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku. Kenaikan biaya produksi pada tahun 2020 karena depresiasi yang lebih tinggi sebagai akibat dari selesainya Mill Major Maintenance (Catatan 10).

Decrease in raw material used in 2020 are due to the improvement in the efficiency of raw material usage. Increase in manufacturing costs in 2020 is due to higher depreciation as a result of the completion of the Mill Major Maintenance (Note 10).

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following is the details of material purchases of more than 10% of total net purchases in December 31, 2020 and 2019, respectively:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|------------------------------|----------------------|----------------------|
| PT Pertamina (Persero) Medan | 6.122 | - |
| PT Sumatera Riang Lestari | 20.882 | 22.159 |
| | <u><u>27.004</u></u> | <u><u>22.159</u></u> |

PT Pertamina (Persero) Medan
PT Sumatera Riang Lestari

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (Catatan 33).

On December 31, 2020 and 2019, the Company made purchases of raw materials from related parties (Note 33).

28. BEBAN USAHA

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|-------------------|---------------------|---------------------|
| Beban penjualan : | | |
| Asuransi | 69 | 46 |
| Pengangkutan | 4.449 | 1.116 |
| Stevedoring | 472 | 1.110 |
| | <u><u>4.990</u></u> | <u><u>2.272</u></u> |

28. OPERATING EXPENSES

Selling expenses:
Insurance
Freight
Stevedoring

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

28. BEBAN USAHA - Lanjutan

28. OPERATING EXPENSES - Continued

Peningkatan biaya angkutan dan penurunan biaya stevedoring sebagai akibat dari strategi diversifikasi penjualan karena permintaan ekspor yang lebih rendah. Dengan strategi ini, Perusahaan telah meningkatkan penjualan lokalnya hampir 90% dengan tetap mempertahankan 10% produknya untuk ekspor (catatan 26).

Increase in freight and the subsequent decrease in stevedoring expense is as a result of the sales diversification strategy due to lower export demand. With this strategy, Company has increased its local sales close to 90% while retaining 10% of its products for export (note 26).

| | 2020 | 2019 | |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|---|
| Beban umum dan administrasi : | | | <i>General and administrative expenses:</i> |
| Gaji dan kesejahteraan | 4.233 | 4.032 | <i>Salaries and welfare</i> |
| Jasa profesional | 1.655 | 1.556 | <i>Professional fee</i> |
| Pengembangan masyarakat | 1.210 | 1.018 | <i>Community development</i> |
| Penyusutan (Catatan 10) | 762 | 458 | <i>Depreciation (Note 10)</i> |
| Keamanan | 665 | 654 | <i>Security expenses</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 610 | 538 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Sewa | 184 | 228 | <i>Rent expense</i> |
| Perjalanan dan transportasi | 87 | 225 | <i>Traveling and transportation</i> |
| Pos dan telekomunikasi | 71 | 59 | <i>Post and telecommunication</i> |
| Imbalan kerja (Catatan 20) | 941 | 1.101 | <i>Post-employment benefit (Note 20)</i> |
| Bahan baku dan suku cadang | 114 | 75 | <i>Materials and spare parts</i> |
| Kantor | 21 | 50 | <i>Office expenses</i> |
| Pajak | 56 | 42 | <i>Tax expenses</i> |
| Hukum dan perijinan | 2 | 13 | <i>Legal and license</i> |
| Asuransi | 42 | 43 | <i>Insurance</i> |
| Lain-lain | 287 | 373 | <i>Others</i> |
| | <u>10.940</u> | <u>10.466</u> | |
| | <u>15.930</u> | <u>12.738</u> | |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (Catatan 33).

On December 31, 2020 and 2019 The Company's made transactions with related party. (Notes 33).

29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

29. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE

| | 2020 | | | | |
|-----------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|--|--------|--|
| | Beban Pokok / Cost of Sales | Beban Penjualan / Selling Exp. | Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp. | | Jumlah / Total |
| Bahan baku | 84.175 | - | - | 84.175 | <i>Raw material</i> |
| Pembungkus | 609 | - | - | 609 | <i>Packing</i> |
| Gaji dan kesejahteraan | 6.395 | - | 4.233 | 10.628 | <i>Salaries and welfare</i> |
| Jasa profesional | 77 | - | 1.655 | 1.732 | <i>Professional fee</i> |
| Pengembangan masyarakat | - | - | 1.210 | 1.210 | <i>Community development</i> |
| Penyusutan (Catatan 10) | 16.618 | - | 762 | 17.380 | <i>Depreciation (Note 10)</i> |
| Keamanan | - | - | 665 | 665 | <i>Security expenses</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 5.934 | - | 610 | 6.544 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Sewa | 1.488 | - | 184 | 1.672 | <i>Rent expense</i> |
| Perjalanan dan transportasi | 16 | - | 87 | 103 | <i>Traveling and transportation</i> |
| Pos dan telekomunikasi | 4 | - | 71 | 75 | <i>Post and telecommunication</i> |
| Imbalan kerja (Catatan 20) | - | - | 941 | 941 | <i>Post-employment benefit (Note 20)</i> |
| Bahan baku dan suku cadang | - | - | 114 | 114 | <i>Materials and spare parts</i> |
| Kantor | 10 | - | 21 | 31 | <i>Office expenses</i> |
| Pajak | - | - | 56 | 56 | <i>Tax expenses</i> |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

29. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA - Lanjutan

29. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE - Continued

| 2020 | | | | | |
|-----------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|--|----------------|-----------------------------------|
| | Beban Pokok / Cost of Sales | Beban Penjualan / Selling Exp. | Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp. | Jumlah / Total | |
| Hukum dan perijinan | 29 | - | 2 | 31 | Legal and license |
| Asuransi | 686 | 69 | 42 | 797 | Insurance |
| Pengangkutan | - | 4.449 | - | 4.449 | Freight |
| Stevedoring | - | 472 | - | 472 | Stevedoring |
| Lain-lain | 63 | - | 287 | 350 | Others |
| | 116.104 | 4.990 | 10.940 | 132.034 | |
| 2019 | | | | | |
| | Beban Pokok / Cost of Sales | Beban Penjualan / Selling Exp. | Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp. | Jumlah / Total | |
| Bahan baku | 78.510 | - | - | 78.510 | Raw material |
| Pembungkus | 980 | - | - | 980 | Packing |
| Gaji dan kesejahteraan | 6.109 | - | 4.032 | 10.141 | Salaries and welfare |
| Jasa profesional | 52 | - | 1.556 | 1.608 | Professional fee |
| Pengembangan masyarakat | - | - | 1.018 | 1.018 | Community development |
| Penyusutan (Catatan 10) | 10.884 | - | 458 | 11.342 | Depreciation (Note 10) |
| Keamanan | - | - | 654 | 654 | Security expenses |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 4.675 | - | 538 | 5.213 | Repairs and maintenance |
| Sewa | 1.488 | - | 228 | 1.716 | Rent expense |
| Perjalanan dan transportasi | 20 | - | 225 | 245 | Traveling and transportation |
| Pos dan telekomunikasi | 3 | - | 60 | 63 | Post and telecommunication |
| Imbalan kerja (Catatan 20) | - | - | 1.101 | 1.101 | Post-employment benefit (Note 20) |
| Bahan baku dan suku cadang | - | - | 75 | 75 | Materials and spare parts |
| Listrik | 52 | - | - | 52 | Electricity |
| Kantor | 9 | - | 50 | 59 | Office expenses |
| Pajak | - | - | 42 | 42 | Tax expenses |
| Hukum dan perijinan | 43 | - | 13 | 56 | Legal and license |
| Asuransi | 740 | 46 | 43 | 829 | Insurance |
| Pengangkutan | - | 1.116 | - | 1.116 | Freight |
| Stevedoring | - | 1.110 | - | 1.110 | Stevedoring |
| Lain-lain | 54 | - | 373 | 427 | Others |
| | 103.619 | 2.272 | 10.466 | 116.357 | |

30. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA

30. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL CHARGES

| | 2020 | 2019 | |
|--|--------------|--------------|------------------------------------|
| Beban bunga (Catatan 19 dan 33) | 9.178 | 9.120 | Interest expense (Note 19 and 33) |
| Beban pendanaan lain-lain (Catatan 17) | 39 | 22 | Others financial charges (Note 17) |
| | 9.217 | 9.142 | |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

| | 2020 | 2019 | |
|--------------------------------|---------------|------------|----------------------------------|
| Penjualan fiber lainnya | 11 | 2 | <i>Sales of other fiber</i> |
| Penjualan barang bekas | 182 | 432 | <i>Sales of scrap</i> |
| Pendapatan asuransi | 464 | 28 | <i>Insurance income</i> |
| Beban pajak | (134) | (175) | <i>Tax expense</i> |
| Penghapusan bunga (Catatan 33) | 24.182 | - | <i>Waiver interest (Note 33)</i> |
| Lain-lain | 57 | (139) | <i>Others</i> |
| | <u>24.762</u> | <u>148</u> | |

Pendapatan penghapusan Utang bunga dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (transaksi dengan pihak berelasi) pada 31 Desember 2020 sejumlah US\$ 24.182 dan pada 31 Desember 2019 sejumlah US\$ 0. (Catatan 18).

Waiver interest income from Pinnacle Company Pte. Ltd. (Related Party transaction) in December 31, 2020 amount of US\$ 24,182 and December 31, 2019 amounted of US\$ 0. (Note 18).

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

32. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings (loss) per share is based on the following data and calculated basic earnings (loss) per share and diluted;

| | 2020 | 2019 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar | <u>3.749</u> | <u>(19.460)</u> | <i>Net Profit (loss) for computation of basic earnings per share</i> |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar | <u>1.388.883.283</u> | <u>1.388.883.283</u> | <i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share</i> |
| Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran | <u>18.039.277</u> | <u>18.039.277</u> | <i>Potential securities of dilutive common shares</i> |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan rugi per saham dilusian | <u>1.406.922.560</u> | <u>1.406.922.560</u> | <i>Weighted average number of ordinary shares and securities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive loss per share</i> |
| Laba (rugi) bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh) | <u>0,002699</u> | <u>(0,014011)</u> | <i>Earning (loss) per share- basic (in full amount)</i> |
| Laba (rugi) bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh) | <u>0,002665</u> | <u>(0,013832)</u> | <i>Earning (loss) per share- diluted (in full amount)</i> |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat pihak berelasi

a. Nature of relationships

| Perusahaan yang berelasi/ <i>Related parties Company</i> | Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i> | Sifat transaksi/ <i>Nature of Transactions</i> |
|---|--|---|
| Pinnacle Company Pte. Ltd. | Pemegang saham mayoritas / <i>Major Shareholder</i> | Pinjaman/ <i>Loans</i> |
| DP Marketing International (MCO) Limited | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Penjualan/ <i>Sales</i> |
| PT Pec Tech Services Indonesia | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pemakaian jasa/ <i>Services</i> |
| PT Riau Andalan Pulp and Paper | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material, jasa/ <i>Purchases, services</i> |
| Forindo Private Limited | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material, jasa/ <i>Purchases, services</i> |
| PT Gunung Melayu | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material/ <i>Purchases</i> |
| PT Hari Sawit Jaya | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material/ <i>Purchases</i> |
| PT Indo Sepadan Jaya | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material/ <i>Purchases</i> |
| PT Asianagro Lestari | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material/ <i>Purchases</i> |
| PT Saudara Sejati Luhur | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material/ <i>Purchases</i> |
| PT Supra Matra Abadi | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material/ <i>Purchases</i> |
| PT Nusa Pusaka Kencana | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pemakaian jasa/ <i>Services</i> |
| PT Esensindo Cipta Cemerlang | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material/ <i>Purchases</i> |
| RGE Pte Ltd | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pemakaian jasa/ <i>Services</i> |
| PT RGE Indonesia | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pemakaian jasa/ <i>Services</i> |
| Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Pembelian material/ <i>Purchases</i> |
| PT Asia Pacific Rayon | Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i> | Penjualan, Pembelian material/ <i>Sales, Purchases</i> |

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi;

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties;

| Aset | 2020 | 2019 | Assets |
|---------------------------------|------|-------|---------------------------------------|
| Piutang Lain-lain (Catatan 5) | | | <i>Other Receivables (Note 5)</i> |
| PT Riau Andalan Pulp and Paper | - | 1 | <i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i> |
| Jumlah aset | - | 1 | <i>Total assets</i> |
| Persentase terhadap jumlah aset | - | 0,00% | <i>Percentage to total assets</i> |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|---|----------------|----------------|---|
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang usaha (Catatan 13) | | | <i>Trade payables (Note 13)</i> |
| Forindo Private Limited | 450 | 89 | <i>Forindo Private Limited</i> |
| PT Gunung Melayu | 80 | - | <i>PT Gunung Melayu</i> |
| PT Hari Sawit Jaya | 16 | - | <i>PT Hari Sawit Jaya</i> |
| PT Indo Sepadan Jaya | 4 | - | <i>PT Indo Sepadan Jaya</i> |
| PT Riau Andalan Pulp and Paper | 10 | 23 | <i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i> |
| PT Nusa Pusaka Kencana | - | 3 | <i>PT Nusa Pusaka Kencana</i> |
| PT Saudara Sejati Luhur | 70 | 11 | <i>PT Saudara Sejati Luhur</i> |
| PT Supra Matra Abadi | 48 | - | <i>PT Supra Matra Abadi</i> |
| PT Asia Pacific Rayon | 190 | 52 | <i>PT Asia Pacific Rayon</i> |
| | <u>868</u> | <u>178</u> | |
| Uang muka dari pelanggan (Catatan 15) | | | <i>Advance from customers (Note 15)</i> |
| DP Marketing International (MCO) Limited | - | 16.438 | <i>DP Marketing International (MCO) Limited</i> |
| PT. Asia Pacific Rayon | 20.541 | 18.880 | <i>PT. Asia Pacific Rayon</i> |
| | <u>20.541</u> | <u>35.318</u> | |
| Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 16) | | | <i>Accrued expenses (Note 16)</i> |
| Forindo Private Limited | 110 | - | <i>Forindo Private Limited</i> |
| | <u>110</u> | <u>-</u> | |
| Utang pihak berelasi (Catatan 18) | | | <i>Due to related parties (Note 18)</i> |
| Pinnacle Company Pte. Ltd. | 2.886 | 18.823 | <i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i> |
| | <u>2.886</u> | <u>18.823</u> | |
| Pinjaman jangka panjang (Catatan 19) | | | <i>Long-term loans (Note 19)</i> |
| Pinnacle Company Pte. Ltd. | 252.420 | 212.585 | <i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i> |
| | <u>252.420</u> | <u>212.585</u> | |
| Jumlah liabilitas | <u>276.825</u> | <u>266.904</u> | <i>Total liabilities</i> |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | <u>89,08%</u> | <u>80,81%</u> | <i>Percentage to total liabilities</i> |
| Penjualan (Catatan 26) | | | <i>Sales (Note 26)</i> |
| DP Marketing International (MCO) Limited | 13.298 | 65.305 | <i>DP Marketing International (MCO) Limited</i> |
| PT Asia Pacific Rayon | 112.725 | 38.753 | <i>PT Asia Pacific Rayon</i> |
| | <u>126.023</u> | <u>104.058</u> | <i>Total sales</i> |
| Persentase terhadap jumlah penjualan | <u>100,00%</u> | <u>100,00%</u> | <i>Percentage to total sales</i> |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

b. Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

b. Transaction with related parties - Continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

| | 2020 | 2019 | |
|---|---------------|---------------|--|
| Beban pokok penjualan (Catatan 27) | | | Cost of sales (Note 27) |
| Forindo Private Limited | 921 | 1.208 | Forindo Private Limited |
| PT Riau Andalan Pulp and Paper | 76 | 37 | PT Riau Andalan Pulp and Paper |
| PT Pec-Tech Services Indonesia | - | 162 | PT Pec-Tech Services Indonesia |
| PT Gunung Melayu | 101 | 251 | PT Gunung Melayu |
| PT Hari Sawit Jaya | 16 | 67 | PT Hari Sawit Jaya |
| PT Indo Sepadan Jaya | 4 | 158 | PT Indo Sepadan Jaya |
| PT Asian Pacific Rayon | 637 | 484 | PT Asian Pacific Rayon |
| PT Saudara Sejati Luhur | 92 | 284 | PT Saudara Sejati Luhur |
| PT Supra Matra Abadi | 84 | 404 | PT Supra Matra Abadi |
| PT Nusa Pusaka Kencana | 5 | 7 | PT Nusa Pusaka Kencana |
| Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd. | 104 | 141 | Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd. |
| Jumlah beban pokok penjualan | <u>2.040</u> | <u>3.203</u> | Total cost of sales |
| Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan | <u>1,76%</u> | <u>3,09%</u> | Percentage to total cost of sales |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 28) | | | General and administrative expenses (Note 28) |
| Forindo Private Limited | 110 | - | Forindo Private Limited |
| | <u>110</u> | <u>-</u> | |
| Persentase terhadap beban umum dan administrasi | <u>1,01%</u> | <u>-</u> | Percentage to total general and administrative expenses |
| Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 30) | | | Interest expense and other financial charges (Note 30) |
| Pinnacle Company Pte. Ltd. | 9.178 | 9.120 | Pinnacle Company Pte. Ltd. |
| | <u>9.178</u> | <u>9.120</u> | |
| Persentase terhadap beban bunga dan beban pendanaan lainnya | <u>99,57%</u> | <u>99,76%</u> | Percentage to total interest expense and other financial charges |
| Keuntungan bersih yang timbul dari nilai wajar pinjaman (Catatan 19) | | | Net gain arising from fair value on Loan (Note 19) |
| Pinnacle Company Pte. Ltd. | 2.152 | - | Pinnacle Company Pte. Ltd. |
| | <u>2.152</u> | <u>-</u> | |
| Persentase terhadap pendapatan (biaya) lain - lain | <u>15,05%</u> | <u>-</u> | Percentage to total other income (expense) |
| Pendapatan lain-lain - bersih (Catatan 31) | | | Other income - net (Note 31) |
| Pinnacle Company Pte. Ltd. | 24.182 | - | Pinnacle Company Pte. Ltd. |
| | <u>24.182</u> | <u>-</u> | |
| Persentase terhadap pendapatan lain - lain bersih | <u>97,66%</u> | <u>-</u> | Percentage to total other income net |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

c. Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

| | 2020 | | 2019 | | |
|------------------------------|--|---|--|---|------------------------------|
| | Dewan Direksi / Board of Directors | Dewan Komisaris/ Board of Commissioners | Dewan Direksi / Board of Directors | Dewan Komisaris/ Board of Commissioners | |
| Imbalan kerja jangka pendek | 579 | 65 | 952 | 70 | Short-term employee benefits |
| Imbalan kerja jangka panjang | 5 | - | 2 | - | Long-term employee benefits |
| | <u>584</u> | <u>65</u> | <u>954</u> | <u>70</u> | |
| % terhadap pendapatan | <u>0,46%</u> | <u>0,05%</u> | <u>0,92%</u> | <u>0,07%</u> | % of revenue |

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

c. Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

Transactions conducted by the Company were complied with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

34. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 26).

34. SEGMENT INFORMATION

The operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 26).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

34. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

Berikut ini adalah informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

| Negara Tujuan | 2020 | 2019 | Country Destination |
|-------------------------|----------------|----------------|---------------------|
| China | 13.226 | 43.897 | China |
| Taiwan | 11 | 57 | Taiwan |
| Bangladesh | - | 8.364 | Bangladesh |
| India | 61 | 12.987 | India |
| Indonesia | 112.725 | 38.753 | Indonesia |
| Jumlah Penjualan | 126.023 | 104.058 | Total Sales |

34. SEGMENT INFORMATION - Continued

The following table shows Country destination of the company's sales :

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Interest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

| 2020 | | | | | |
|-----------------------------------|--|-------------------------------------|-------------------------|------------------------------|---------------------------|
| Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i> | Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i> | Tanpa Bunga/ <i>Non Interest</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets | |
| Kas dan setara kas | - | 72 | 20 | 92 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | - | - | 35 | 35 | Short term investment |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | Other receivables |
| - Pihak ketiga | - | - | 1.562 | 1.562 | Third parties |
| Aset tidak lancar lainnya | - | - | - | - | Other non-current assets |
| - Simpanan jaminan | - | - | 124 | 124 | Security deposits |
| - Deposito Berjangka | - | 137 | - | 137 | Time Deposit |
| Jumlah | - | 209 | 1.741 | 1.950 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities | |
| Utang usaha | - | - | - | - | Trade payables |
| - Pihak berelasi | - | - | 868 | 868 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | - | - | 15.872 | 15.872 | Third parties - |
| Uang muka dari pelanggan | - | - | - | - | Advance from customers |
| - Pihak Berelasi | - | - | 20.541 | 20.541 | Related parties - |
| - Pihak Ketiga | - | - | 1 | 1 | Third parties - |
| Utang lain-lain | - | - | 6.086 | 6.086 | Other payables |
| Biaya masih harus dibayar | - | - | 4.280 | 4.280 | Accrued expenses |
| Utang pihak berelasi | - | - | 2.886 | 2.886 | Due to related parties |
| Pinjaman jangka panjang | - | 252.420 | - | 252.420 | Long - term loans |
| Jumlah | - | 252.420 | 50.534 | 302.954 | Total |
| 2019 | | | | | |
| Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i> | Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i> | Tanpa Bunga/ <i>Non Interest</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | | |
| Aset Keuangan | | | | Financial Assets | |
| Kas dan setara kas | - | 363 | 16 | 379 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | - | - | 36 | 36 | Short term investment |
| Piutang lain-lain | - | - | - | - | Other receivables |
| - Pihak berelasi | - | - | 1 | 1 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | - | - | 1.518 | 1.518 | Third parties - |
| Aset tidak lancar lainnya | - | - | - | - | Other non-current assets |
| - Simpanan jaminan | - | - | 136 | 136 | Security deposits - |
| - Deposito berjangka | - | 629 | - | 629 | Time deposit - |
| Jumlah | - | 992 | 1.707 | 2.699 | Total |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Interest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

| | 2019 | | | | |
|----------------------------|-----------------------------------|---|-------------------------------------|------------------------------|-------------------------|
| | Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i> | Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i> | Tanpa Bunga/ <i>Non Interest</i> | | Jumlah/ <i>Total</i> |
| Liabilitas Keuangan | | | | Financial Liabilities | |
| Utang usaha | | | | Trade payables | |
| - Pihak berelasi | - | - | 178 | 178 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | - | - | 39.662 | 39.662 | Third parties - |
| Uang muka dari pelanggan | | | | | Advance from customers |
| - Pihak Berelasi | - | - | 35.318 | 35.318 | Related parties - |
| - Pihak Ketiga | - | - | 12 | 12 | Third parties - |
| Utang lain-lain | - | - | 12.996 | 12.996 | Other payables |
| Biaya masih harus dibayar | - | - | 3.792 | 3.792 | Accrued expenses |
| Utang pihak berelasi | - | - | 18.823 | 18.823 | Due to related parties |
| Pinjaman jangka panjang | - | 212.585 | - | 212.585 | Long - term loans |
| Jumlah | - | 212.585 | 110.781 | 323.366 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba berjalan akan lebih rendah sebesar US\$ 1.135 dan rugi komparatif terkait akan lebih tinggi sebesar US\$ 1.009, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 Desember 2020 and 2019 if the interest rates loan had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the year would have been lower by US\$ 1,135 and the loss for related comparative year would have been higher by US\$ 1,009, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

Risiko Nilai Tukar

Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

The Management regularly reviews its foreign currency exposure.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Foreign Exchange Risk - Continued

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

| | 2020 | | 2019 | | |
|--------------------------------|-------------------------------|---------------|-------------------------------|---------------|---------------------------|
| | Mata uang/ Currency 000 | US\$ | Mata uang/ Currency 000 | US\$ | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | | | Cash and cash equivalents |
| IDR | 1.000.331 | 71 | 2.288.041 | 164 | IDR |
| SGD | 1 | 1 | 1 | 1 | SGD |
| Investasi | | | | | Short term |
| jangka pendek (IDR) | 498.532 | 35 | 496.083 | 36 | investments (IDR) |
| Piutang lain-lain | | | | | Other receivables |
| IDR | 20.557.920 | 1.457 | 20.824.443 | 1.498 | IDR |
| EUR | - | - | 19 | 21 | EUR |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | | | | | Other Non Current Assets |
| IDR | 14.315.739 | 1.015 | 8.149.226 | 586 | IDR |
| Jumlah | | 2.579 | | 2.306 | Total |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | | | | | Account payables |
| IDR | 154.375.055 | 10.945 | 121.275.776 | 8.724 | IDR |
| EUR | 3.017 | 3.707 | 24.330 | 27.284 | EUR |
| SGD | 105 | 79 | 47 | 35 | SGD |
| JPY | - | - | 8.832 | 81 | JPY |
| Utang lain-lain | | | | | Other payables |
| IDR | 29.862.715 | 2.117 | 30.119.795 | 2.167 | IDR |
| EUR | - | - | 5.826 | 6.533 | EUR |
| Biaya yang masih harus dibayar | | | | | Accrued expenses |
| IDR | 37.381.936 | 2.650 | 30.874.524 | 2.221 | IDR |
| SGD | 13 | 10 | 6 | 5 | SGD |
| EURO | 2 | 3 | 3 | 3 | EURO |
| JPY | - | - | 506 | 5 | JPY |
| Jumlah | | 19.511 | | 47.058 | Total |
| Liabilitas bersih | | 16.932 | | 44.752 | Net liabilities |

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

| | 18 Mei 2021 / May 18, 2021 | 2020 | 2019 | |
|------------------------|-------------------------------|----------|----------|-------------------------|
| Rupiah (IDR) | 0,000070 | 0,000071 | 0,000072 | Indonesian Rupiah (IDR) |
| Yen Jepang (JPY) | 0,009157 | 0,009675 | 0,009206 | Japanese Yen (JPY) |
| Dollar Singapura (SGD) | 0,748616 | 0,754632 | 0,742446 | Singapore Dollar (SGD) |
| Euro (EUR) | 1,214751 | 1,228651 | 1,121401 | Euro (EUR) |

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (18 Mei 2021), maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US\$ 207.

Had the monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars at financial statements date been reflected using the Bank of Indonesia middle rates of exchange at the completion date of financial statements (May 18, 2021), the unrealized foreign exchange gain would increase by US\$ 207.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika Dollar Amerika Serikat melemah 50 basis poin terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba berjalan akan berkurang sebesar US\$ 85 dan rugi komparatif terkait akan bertambah US\$ 225 yang timbul akibat kerugian/keuntungan nilai tukar atas penjabaran aset dan kewajiban moneter.

As of December 31, 2020 and 2019, if the US Dollar weakened by 50 basis point against other currencies and all other variables constant, the profit for the year would have been lower by US\$ 85 and loss for comparative would have been higher by US\$ 225, as result of foreign exchange loss/profit on translation of monetary assets and liabilities.

Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik (saat ini sebagian besar penjualan perusahaan dilakukan kepada pihak berelasi dengan pembayaran dimuka) dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history (currently the majority of sales made to related parties with the upfront payment) and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|---------------------------|---------------------|---------------------|--------------------------|
| Investasi jangka pendek | 35 | 36 | Short-term investment |
| Simpanan di Bank | 72 | 363 | Deposit in Bank |
| Piutang lain-lain | 1.562 | 1.519 | Other receivables |
| Aset tidak lancar lainnya | | | Other non-current assets |
| Simpanan jaminan | 124 | 136 | Security deposits |
| Deposito Berjangka | 137 | 629 | Time Deposit |
| Jumlah | <u>1.930</u> | <u>2.683</u> | Total |

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Simpanan di Bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> | |
|---|------------------|-------------------|---|
| Fitch | | | Fitch |
| - AA+(idn) | - | 15 | AA+(idn) - |
| - BBB- | 59 | 135 | - BBB- |
| | <u>59</u> | <u>150</u> | |
| Pefindo | | | Pefindo |
| - idAA | 13 | 213 | idAA - |
| Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal | - | - | Counterparties without external credit rating |
| Jumlah | <u>72</u> | <u>363</u> | Total |

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows:

a. Deposit in bank

Counterparties with external credit rating □

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Kredit - Lanjutan

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: - Lanjutan

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

| | 2020 |
|-------------------|------|
| Fitch - BBB- | - |
| Pefindo - idAA | 137 |

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal

| | |
|---------------|------------|
| | - |
| Jumlah | 137 |

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk - Continued

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows: - Continued

b. Other non-current assets

Time Deposit

Counterparties with external credit rating□

| | 2019 | |
|--|------|-------------------|
| | 367 | Fitch - BBB- |
| | 262 | Pefindo idAA - |

Counterparties without external credit rating

| | | |
|---------------|------------|--------------|
| | - | |
| Jumlah | 629 | Total |

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Likiuditas - LanjutanLiquidity Risk - Continued

| | 2020 | | | | | |
|--------------------------------|---------------------|----------------------|--------------------|------------------|---|------------------------|
| | <= 1 tahun/ year | 1 - 2 tahun/ year | > 2 tahun/ year | Jumlah/ Total | Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows | |
| Utang usaha | 16.740 | - | - | 16.740 | 16.740 | Trade payables |
| Uang muka dari pelanggan | 20.542 | - | - | 20.542 | 20.542 | Advance from customers |
| Utang lain-lain | 6.086 | - | - | 6.086 | 6.086 | Other payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 4.280 | - | - | 4.280 | 4.280 | Accrued expenses |
| Utang pihak berelasi | - | - | 2.886 | 2.886 | 2.886 | Due to related parties |
| Pinjaman jangka panjang | - | - | 252.420 | 252.420 | 348.011 | Long - term loans |
| Jumlah | 47.648 | - | 255.306 | 302.954 | 398.545 | Total |
| | 2019 | | | | | |
| | <= 1 tahun/ year | 1 - 2 tahun/ year | > 2 tahun/ year | Jumlah/ Total | Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows | |
| Utang usaha | 39.840 | - | - | 39.840 | 39.840 | Trade payables |
| Uang muka dari pelanggan | 35.330 | - | - | 35.330 | 35.330 | Advance from customers |
| Utang lain-lain | 12.996 | - | - | 12.996 | 12.996 | Other payables |
| Biaya yang masih harus dibayar | 3.792 | - | - | 3.792 | 3.792 | Accrued expenses |
| Utang pihak berelasi | - | - | 18.823 | 18.823 | 18.823 | Due to related parties |
| Pinjaman jangka panjang | - | - | 212.585 | 212.585 | 341.162 | Long - term loans |
| Jumlah | 91.958 | - | 231.408 | 323.366 | 451.943 | Total |

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:
- Lanjutan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

| | Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i> | | Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> | | |
|----------------------------|---------------------------------------|----------------|--------------------------------|----------------|---------------------------|
| | 2020 | 2019 | 2020 | 2019 | |
| Aset Keuangan | | | | | |
| Kas dan setara kas | 92 | 379 | 92 | 379 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 35 | 36 | 35 | 36 | Short term investment |
| Piutang lain-lain | | | | | Other receivables |
| - Pihak berelasi | - | 1 | - | 1 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 1.562 | 1.518 | 1.562 | 1.518 | Third parties - |
| Aset tidak lancar lainnya | | | | | Other non-current assets |
| Simpanan jaminan | 124 | 136 | 124 | 136 | Security deposits |
| Deposito Berjangka | 137 | 629 | 137 | 629 | Time Deposit |
| Jumlah | 1.950 | 2.699 | 1.950 | 2.699 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | | |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| - Pihak berelasi | 868 | 178 | 868 | 178 | Related parties - |
| - Pihak ketiga | 15.872 | 39.662 | 15.872 | 39.662 | Third parties - |
| Uang muka dari pelanggan | | | | | Advance from customers |
| - Pihak Berelasi | 20.541 | 35.318 | 20.541 | 35.318 | Related parties - |
| - Pihak Ketiga | 1 | 12 | 1 | 12 | Third parties - |
| Utang lain-lain | 6.086 | 12.996 | 6.086 | 12.996 | Other payables |
| Biaya masih harus dibayar | 4.280 | 3.792 | 4.280 | 3.792 | Accrued expenses |
| Utang pihak berelasi | 2.886 | 18.823 | 2.886 | 18.823 | Due to related parties |
| Pinjaman jangka panjang | 252.420 | 212.585 | 252.420 | 212.585 | Long - term loans |
| Jumlah | 302.954 | 323.366 | 302.954 | 323.366 | Total |

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: - Continued

c. Level 3

Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Fair value of financial instruments - Continued

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table provides the fair value measurements hierarchy of the Company's assets as of December 31, 2020 and 2019:

| | Jumlah <i>Total</i> | Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ <i>Quoted Prices in Active Markets (Level 1)</i> | Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2)/ <i>Other Significant Observable Inputs (Level 2)</i> | Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ <i>Significant Unobservable Inputs (Level 3)</i> | |
|--|------------------------|---|--|--|---|
| 31 Desember 2020 | | | | | December 31, 2020 |
| Pengukuran nilai wajar yang berulang | | | | | <i>Recurring fair value measurements</i> |
| Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis | 138.557 | - | - | 138.557 | <i>Forestry Resources - Biological Assets</i> |
| Investasi jangka pendek | 35 | 35 | - | - | <i>Short term investment</i> |
| 31 Desember 2019 | | | | | December 31, 2019 |
| Pengukuran nilai wajar yang berulang | | | | | <i>Recurring fair value measurements</i> |
| Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis | 122.474 | - | - | 122.474 | <i>Forestry Resources - Biological Assets</i> |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | 36 | 36 | - | - | <i>Available-for sale financial asset</i> |

Manajemen Risiko Permodalan

Capital Risk Management

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

35. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Risiko Permodalan - Lanjutan

Tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | |
|-----------------------------------|----------------|--|
| Jumlah Liabilitas | 310.766 | |
| Jumlah Ekuitas | 153.871 | |
| Rasio utang terhadap modal | <u>2,0 : 1</u> | |

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 berada diatas setrategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan, penyebab utamanya karena kondisi harga pasar pulp. Pada 31 Desember 2020 rasio utang terhadap modal mengalami perbaikan dan kembali pada strategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan. Manajemen berharap kondisi ini akan semakin baik dimasa yang akan datang seiring dengan pembalikan kondisi pasar dimasa mendatang dan pemulihan perekonomian dari dampak pandemi Covid-19.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Capital Risk Management - Continued

As at December 31, 2020, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

| | <u>2019</u> | |
|--|----------------|-----------------------------|
| | 330.295 | Total Liabilities |
| | 150.591 | Total Equity |
| | <u>2,2 : 1</u> | Debt-to-equity ratio |

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2019 was above the strategy set by the Company's management, the main cause was due to the unfavorable conditions of the pulp market price. In December 31, 2020 the Company's debt to equity ratios has improved and return to the Company's management strategy. Management expected this condition will be improve and rebound of market conditions in the future and the economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below;

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews ically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

Imbalan purna karya - Lanjutan

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi provisi kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS -
Continued**

Post - employment benefit - Continued

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting . This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions.

Recoverability of deferred tax assets □

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting s. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimating provision for impairment loss on Receivables □

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING - Lanjutan

Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait). Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Sewa

Karena Perusahaan tidak dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar suatu aset yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang dikutip dari pasar aktif, nilai wajar aset tersebut, diukur dengan menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar aset Perusahaan yang dilaporkan.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS - Continued

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors). These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

Leases

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining the incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

Fair Value Estimation

When the fair values of an assets recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, the fair value of those assets is measured using valuation techniques with discounted cash flow models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the Company's assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

37. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

| | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|--|-------------|-------------|
| Penambahan utang pihak berelasi dari bunga jatuh tempo | 8.245 | 10.405 |
| Penambahan pinjaman jangka panjang dari bunga | 17 | - |
| Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual | (1) | 1 |
| Penghapusan utang pihak berelasi (bunga) | 24.182 | - |
| Reklasifikasi Persediaan Sparepart ke aset tetap | - | 27.538 |
| Reklasifikasi Uang muka Kontraktor ke aset tetap | - | 23.367 |
| Penambahan Aset tetap melalui kapitalisasi bunga pinjaman | - | 2.442 |
| Penambahan Aset hak guna melalui liabilitas sewa | 821 | - |
| Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan | 1.353 | 1.317 |

37. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

| |
|--|
| <i>Additional due to related parties on interest due date</i> |
| <i>Additional long-term loan on interest</i> |
| <i>Increase (decrease) in value of available-for-sale securities</i> |
| <i>Write-off due to related parties (interest)</i> |
| <i>Reclassification of Sparepart Inventory to fixed assets</i> |
| <i>Reclassification of Advance payment Contractor to fixed assets</i> |
| <i>Addition of fixed asset through capitalisation of interest loan</i> |
| <i>Addition of right-of-use-assets through lease liability</i> |
| <i>Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense</i> |

38. PERUBAHAN NAMA PERKIRAAN

Pada Tahun 2019, Manajemen Perusahaan merubah nama perkiraan "Pendapatan diterima dimuka" menjadi "Uang muka dari Pelanggan", perubahan nama perkiraan tersebut tidak berdampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan.

38. CHANGING IN ACCOUNT NAME

In 2019, the Company's Management changing the name of account "Revenue receipt in advance" to "Advance from Customers", the changing of account name does not have a quantitative affect to the company's financial statements.

39. IKATAN DAN KONTIJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

Pada tanggal, 19 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan kontrak Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade dengan EPC Project Procurement Limited sebuah perusahaan yang berkedudukan di Hong Kong, China dengan total nilai sebesar US\$ 67.124 dan EUR 19.026. Pada tanggal 27 Agustus 2018 telah dilakukan addendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 59.753 dan US\$ 5.934. Kemudian pada tanggal 4 September 2019 telah dilakukan addendum kedua atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 58.256 dan US\$ 3.673.

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of its ongoing regulatory compliance, the Company required to file report icly with Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) / the Indonesian Government Environmental Agency, on effluent disposal.

On December 19, 2017, the Company has entered into an contract Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade with EPC Project Procurement Limited of a company domiciled in Hong Kong, China for a total amounted of US\$ 67,124 and EUR 19,026 and on August 27, 2018 the contract has been amandement the total amount changed to EUR 59,753 and US\$ 5,934. Further on September 4, 2019 the second amandement has been made and total contract become EUR 58,256 and US\$ 3,673.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

40. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan memperoleh laba bersih pada 31 Desember 2020 sebesar US\$ 3.749 dengan jumlah akumulasi kerugian sebesar US\$ (536.468).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Perseroan secara konsisten berusaha menghasilkan produk yang lebih tinggi kualitasnya.
2. Mengupayakan penghematan dan peningkatan efisiensi pada biaya produksi.
3. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya di tahun-tahun mendatang.

41. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pada awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia, yang kemudian dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) sebagai pandemi. Pandemi ini sangat mempengaruhi, antara lain, terhadap permintaan global atas produk dan jasa dan serta rantai pasokan.

Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan di seluruh lokasi kerja baik di Porsea, Estate dan kantor Medan, diantaranya meningkatkan perilaku higienis, dengan menerapkan 3M (mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak), menghindari kerumunan/keramaian, larangan perjalanan non esensial baik urusan dinas maupun pribadi, identifikasi kelompok risiko tinggi di lingkungan Perusahaan, dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Manajemen Perusahaan akan terus memantau situasi atas perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam mengatasi dampaknya terhadap usaha, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

40. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern. The Company's has net profit in December 31, 2020 amount of US\$ 3,749 with total accumulated losses amount of US\$ (536,468).

Due to above conditions, the company's management plan to improved and enhance its performance, by undertaking of the following actions :

1. *The company's consistently strives to produce higher quality products.*
2. *Initiating savings and increasing efficiency in production cost.*
3. *Increase MAI (Mean Annual Increment) by introducing the best ways to plant and cultivate plants.*

The company's management believes that with the implementation of the above measures, the company is able to sustain as a going concern coupled with the continuous financial support from the company's major shareholders, as well as the achievement of better financial performance in the years to come.

41. THE COVID-19 PANDEMIC IMPACT

In early 2020, there has been an outbreak of the Covid-19 around the world including Indonesia, which the World Health Organization (“WHO”) has declared as a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, again global demand on products and services and also supply chains.

The Company continues to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The company has implemented preventive measures and health procedures that must be followed by every employee in all work locations, such as Porsea, Estate and Medan offices, including improving hygienic behavior, by implementing 3M (washing hands, using masks and maintaining distance), avoiding crowds, prohibition of non-essential travel for both business and personal matters, identification of high risk groups within the Company, and preparing necessary precautions.

The Company's Management will continue to monitor the situation regarding the development of the Covid-19 pandemic and take necessary actions to overcome its impact on the Company's business, financial position and results of operations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

42. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD □

1. Perpajakan

- a. Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Maret 2020 sebesar US\$ 0.
- b. Pada tanggal 12 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2020 sebesar US\$ 1.
- c. Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91014/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Mei 2020 sebesar US\$ 1.
- d. Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91015/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Juni 2020 sebesar US\$ 6.
- e. Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Nopember 2020 sebesar US\$ 408.
- f. Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00016/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2020 sebesar US\$ 325.
- g. Pada tanggal 24 Maret 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Januari 2021 sebesar US\$ 303.
- h. Pada tanggal 6 April 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91034/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2020 sebesar US\$ 19.

1. Taxation

- a. On January 6, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91003/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of March 2020 amounted of US\$ 0.
- b. On January 12, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91012/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2020 amounted of US\$ 1.
- c. On January 13, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91014/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of May 2020 amounted of US\$ 1.
- d. On January 13, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91015/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of June 2020 amounted of US\$ 6.
- e. On January 20, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of November 2020 amounted of US\$ 408.
- f. On February 19, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00016/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of December 2020 amounted of US\$ 325.
- g. On March 24, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of January 2021 amounted of US\$ 303.
- h. On April 6, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91034/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of December 2020 amounted of US\$ 19.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

42. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD □ Continued

1. Perpajakan - Lanjutan

- i. Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Oktober 2020 sebesar US\$ 24.
- j. Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Nopember 2020 sebesar US\$ 13.
- k. Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Februari 2021 sebesar US\$ 430.

2. Dewan Direksi

Pada tanggal 27 Februari 2021, Direktur Utama Perusahaan Bapak Vinod Kesavan mengundurkan diri yang efektif pada tanggal 31 Maret 2021. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi terkait hal tersebut pada tanggal 16 Maret 2021.

1. Taxation - Continued

- i. On April 12, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91037/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of October 2020 amounted of US\$ 24.
- j. On April 12, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-91038/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of November 2020 amounted of US\$ 13.
- k. On April 27, 2021, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00040/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021, regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax of February 2021 amounted of US\$ 430.

2. Board of Directors

On February 27, 2021, the Company's President Director Mr. Vinod Kesavan, resigned which will be effective on March 31, 2021. The company has disclosed information regarding this matter on March 16, 2021.

-----ooo000ooo-----